

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (DISCLOSURE) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DAN REAKSI INVESTOR**

SKRIPSI



Ditulis Oleh:

Nama : Fasyha Syadida Rosnandika

NIM : 14311 088

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (DISCLOSURE) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DAN REAKSI INVESTOR**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Manajemen
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia



Ditulis Oleh:

Nama : Fasyha Syadida Rosnandika

NIM : 14311 088

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil buatan saya sendiri, skripsi ini belum pernah di publikasikan maupun di mediakan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 11 Juli 2018

Fasya Syadida Rosnandika

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(DISCLOSURE) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN
REAKSI INVESTOR

Oleh:

Nama : Fasyha Syadida Rosnandika

NIM : 14311088

Program Studi : Manajemen

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pada tanggal 12 Juli 2018

Dosen Pembimbing



Arif Singapuwoko ,S.E., M.B.A

BERITA ACARA SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(DISCLOSURE) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN REAKSI INVESTOR**

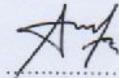
Disusun Oleh : **FASYHA SYADIDA ROSNANDIKA**

Nomor Mahasiswa : **14311088**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 13 Agustus 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Arif Singapurwoko, SE., MBA



Penguji : Dwi Praptono Agus Hardjito, Dr., M.Si., CFP.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah suatu kaum, apabila kaum itu sendiri tidak merubahnya, dan sesekali tidak ada perlindungan bagi mereka selainNya”

(QS. Arra'du : 11)

“Sesungguhnya dibalik kesulitan selalu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 6)

Cai karacak ningang batu, laun-laun jadi dekok.

(Papatah Sunda)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Dengan bangga saya persembahkan skripsi ini teruntuk kedua orangtua tercinta saya Ayahanda Drs. Dikdik Rosnandika ,M.pd dan Ibunda Dra. Yani Maryani, juga kepada kaka saya Gina Rosa Tania S.km, dan adik saya Naufal Rosa Ahsana atas doa, dan dukungannya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan kekuatan lahir dan batin serta rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Disclosure)* terhadap Kinerja Keuangan dan Reaksi Investor, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan bimbingan dan dorongan yang sangat besar dari berbagai pihak. Untuk itu atas segala bantuan dan bimbingan tersebut, penulis dengan hati yang tulus mengucapkan banyak terimakasih yang sedalamdalamnya kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Arif Singapurwoko ,S.E., M.B.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak atau Ibu dosen yang banyak memberikan ilmu dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda dan Ibundaku yang selalu memberikan dukungan baik materil maupun spiritual, do'a dan juga kasih sayang serta dengan tulus dan ikhlas mendidik dan mengajarkan segala kebaikan dan juga dengan tulus memberikan do'a yang selalu menyertaiku dalam menjalani hidup ini.
6. Gina Rosa Tania S.Km dan Naufal Rosa Ahsana terimakasih atas nasehat dan dukungannya.
7. Rosa's Brother Adzka Rosa Sanjayana S.E., M.Ak, Fadil Rosa Firdaus yang memberikan masukan dan semangatnya.

8. Rekan satu perjuangan Asep Ridwan S.H, Andy Setya S.M, Adriana S.M, Alya Rahman S.Ip, M. Fajri S.M, M.Iqbal Aditiyana S.T, Riyal Yasser S.H yang selalu saling mendukung dan kebersamaan selama ini.
9. Yayi Tresna Rahayu S.H yang telah memberikan dukungan, semangat dan memotivasi.
10. Keluarga besar PLASMA.
11. Teman satu atap semasa kkn unit 257 Ari, Rizaldi, Bagus, Fika, Fuji, Rere, Yunita, dan Meryta.
12. Teman – temanku di Tasikmalaya, Bandung, dan Jogjakarta yang takbisa disebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan pahala yang berlimpah atas budi baik mereka selama ini, Aamiin. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 11 Juli 2018

Penyusun

Fasyha Syadida Rosnandika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.
BERITA ACARA SKRIPSI	iv
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	1
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.6. Sistematika Penulisan	10
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Stakeholders Theory	11

2.1.2.	Legitimacy Theory	11
2.1.3.	Corporate Sustainability Theory	11
2.1.4.	Political Economy	12
2.1.5.	Justice Theory	12
2.1.6.	Corporate Social Responsibility	12
2.1.7.	Kinerja Keuangan	15
2.1.8.	Reaksi Investor	15
2.2.	Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis	16
2.2.1.	Pengungkapan CSR terhadap Reaksi Investor	16
2.3.2.	Pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan	18
2.3.	Kerangka Penelitian	21
BAB III		22
METODE PENELITIAN		22
3.1.	Populasi dan Sampel	22
3.2.	Data dan Teknik Pengumpulan Data	23
3.3.	Variabel Operasional Penelitian	23
3.3.1.	Variabel Kontrol	23
3.3.2.	Variabel Dependen	24
3.3.3.	Variabel Independen	25
3.6.	Metode Analisis Data	26
3.6.1	Analisis Deskriptif	26
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	27
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	28
BAB IV		30
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		30

4.1	Deskripsi Data Penelitian	30
4.2	PengujianAsumsi Klasik	31
1.	Uji Normalitas	32
2.	Uji Multikolinieritas	32
3.	Uji Heteroskedastisitas	33
4.	Uji Autokorelasi	35
4.3	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	36
4.4	Pengujian hipotesis.....	40
4.5	KoefisienDeterminasi (R ²).....	42
4.6	Pembahasan	43
BAB V.....		46
KESIMPULAN DAND SARAN.....		46
5.1	Kesimpulan.....	46
5.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Statistik Deskriptif	30
Tabel 4. 2. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov	32
Tabel 4. 3. Nilai Variance Inflation Factor (VIF)	32
Tabel 4. 4. Tabel Autokorelasi.....	35
Tabel 4. 5. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson.....	35
Tabel 4. 6. Ringkasan Hasil Regresi Berganda Model Pertama	36
Tabel 4. 7. Ringkasan Hasil Regresi Berganda Model Kedua.....	37
Tabel 4. 8. Ringkasan Hasil Regresi Berganda Model Ketiga.....	39
Tabel 4. 9. Koefisien Determinasi (R^2).....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1. Kerangka Penelitian	21
Gambar 4.1. Uji heterokedastisitas Pengujian Model Pertama.....	33
Gambar 4.2. Uji heterokedastisitas Pengujian Model Kedua	34
Gambar 4.3. Uji heterokedastisitas Pengujian Model Ketiga	34

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* yang digambarkan di dalam pengungkapan CSR pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan dihitung dengan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) G4, terhadap juga reaksi investor yang digambarkan oleh *Trading Value Activity* (TVA), dan kinerja keuangan yang digambarkan oleh *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan dua tahun yaitu 2016-2017. Sampel dalam penelitian ini di ambil secara acak, sebanyak 53 perusahaan yang telah dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dalam *annual report* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap TVA, ROE dan ROA.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility*, Reaksi Investor (TVA), dan Kinerja keuangan (ROE dan ROA).

ABSTRACT

This study to determine the extent to which the influence of corporate social responsibility disclosure described in CSR estimation in the company's annual report is calculated by the indicator of *Global Reporting Initiative* (GRI) G4, also the investor's reaction described by *Trading Value Activity* (TVA), and the financial performance reflected by *return on equity* (ROE) and *return on assets* (ROA). The population in this study is a company listed on the Indonesia Stock Exchange in the two-year observation period that is 2016-2017. The sample in this study was taken at random, as many as 53 companies have been analyzed by using multiple linear regression analysis tools. The result of this research shows that CSR disclosure in company's annual report has significant influence on TVA, ROE and ROA.

Keywords: *Corporate Social Responsibility*, Investor Reaction (TVA), and Financial Performance (ROE and ROA).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat tahun 2006 di Indonesia telah terjadi bencana yang ditimbulkan oleh faktor alam, sampai bencana yang di timbulkan oleh kelalain manusia itu sendiri (human eror). Sehingga menarik diperbincangkan saat itu oleh berbagai kalangan mulai dari petinggi negara sampai masyarakat awam sekalipun. Namun, pada akhirnya pemerintah menyatakan bencana itu terjadi sebagai bencan alam yaitu semburan lumpur Lapindo Sidoarjo.

Awalnya Pengeboran Minyak dan Gas (Migas) diharapkan dapat memuculkan suatu komoditas yang baru, namun justru menjadi bencana nasional, serta menjadi *icon* betapa lemahnya kemampuan Indonesia dalam industri tersebut. Debit semburan lumpur dari perut bumi pada bulan keenam dari awal semburannya sehingga menjadi 156.000m³per hari, jumlah itu sama dengan 10.000 truk per harinya jika ingin di angkut pada setiap harinya menurut Yusuf (2007).

Dengan terjadinya bencana Lumpur Lampindo itu telah merugikan masyarakat sekitar yang kehilangan tempat tinggal, bukan hanya itu akan tetapi masyarakatpun kehilangan fasilitas untuk menajalani keseharian mereka seperti tempat ibadah, pekerjaan, komunitas, sekolah anak-anak meraka dan lain-lainnya. Dampak yang lebih luas lagi adalah rusaknya infrastruktur, seperti tenggelamnya jalan yang menghubungkan kabupaten ke daerah lain, seperti: terganggunya jalan tol Surabaya-Gempol yang merupakan akses jalam ekonomi menuju Tanjung

Perak Surabaya dan kota Surabaya. Dapat dikatakan, bahwa semburan lumpur Lapindo telah meluluhlantahkan tatanan sosial, ekonomi, sendi kehidupan masyarakat dan lingkungan hidup sekitarnya.

Adanya aktifitas perusahaan berdampak negatif terhadap lingkungan dan pranata social sekitarnya (*negative externalities*). Hal itu karena perusahaan membutuhkan mobilisasi sumberdaya sehingga kecil ataupun besar, cepat ataupun lambat dapat mengganggu keseimbangan sumberdaya tersebut. Disanalah peran penting pembagian tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, agar terjadi keseimbangan.

Para ekonom klasik berpendapat bahwa salah satu tanggung jawab perusahaan adalah meningkatkan nilai bagi perusahaan pemegang saham menurut Friedman (1970). Sejalan dengan hal ini, yang menjadi tujuan utama kebanyakan perusahaan, terutama di sektor swasta, adalah menghasilkan keuntungan. Namun, mencapai tujuan ini seharusnya tidak menimbulkan dampak negatif bagi pemangku kepentingan dan masyarakat lainnya secara keseluruhan. Bisnis membuat masyarakat bergantung padanya untuk mencapai tujuan ekonomi mereka menurut Crane, McWilliams, Matten , Moon, dan Siegel (2008).

Sebuah teori stakeholder berpendapat bahwa semakin baik sebuah perusahaan mengelola hubungannya dengan pemangku kepentingannya, semakin sukses akan terjadi seiring waktu menurut Barnett dan Salomon (2012). Meskipun semua pemangku kepentingan berpotensi mempengaruhi kinerja perusahaan, mekanismenya berbeda. Konstituen pasar (misalnya, karyawan, pelanggan,

pemasok, kreditor) bisa langsung memicu kekurangan ekonomi dengan membuat pilihan ekonomi yang tidak menguntungkan menurut Delmas dan Toffel (2008).

Friedman (1970) menyatakan bahwa salah satu tanggung jawab sosial sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan kinerjanya keuntungan. Bertentangan dengan itu, Davis (1973) CSR itu membutuhkan pertimbangan isu diluar ekonomi, teknis, dan persyaratan hukum perusahaan. Dari kedua ini menunjukkan arti yang berkebalikan. Yang pertama, mengungkapkan bahwa perusahaan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap para pemegang sahamnya. Sedangkan yang keduanya mengungkapkan bahwa kepentingan diluar pemangku kepentingannya, terlepas dari pemegang sahampun harus di perhatikan.

Beberapa peneliti berpendapat bahwa inisiatif tanggung jawab sosial menimbulkan biaya tambahan yang dapat menimbulkan perusahaan mengalami kerugian ekonomi dibandingkan dengan organisasi yang kurang bertanggung jawab secara sosial. Biaya tambahan ini bisa berasal dari aktivitas seperti program kesejahteraan karyawan, amal, pengembangan masyarakat, pemeliharaan tanaman di lokasi yang tertekan secara ekonomi, dan penetapan kebijakan ramah lingkungan.

Global Compact Initiative (2002) menyebutkan bahwa pemahaman CSR ini dapat dijalankan melalui 3 pilar penting, yaitu profit, people, planet (3P). Konsep tersebut memberikan pemahaman bahwa bisnis di era global ini tidak hanyalah semata mencari laba (profit), tetapi dapat memperhatikan kesejahteraan manusia (people), dan juga memperhatikan kelangsung hidup lingkungan sekitarnya (planet).

Kesadaran tentang menerapkan CSR ini telah menjadi trend global seiring dengan maraknya kepedulian mengutamakan stakeholders. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan keterbukaan pasar, perusahaan yang bergerak di bidang yang bersangkutan dengan sumber daya alam dan berkaitan dengan lingkungan harus melaksanakan CSR sebagaimana sesuai dengan peraturan yang sudah di atur dalam undang-undang Pasal 4 ayat (1) PP No. 47 Tahun 2012 menyebutkan, “*Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.*”

Namun seiring berjalannya waktu adanya kemajuan dari peranan *corporate social responsibility* dapat digunakan sebagai alat *marketing* perusahaan. Karena saat ini masyarakat lebih cerdas dalam memilih produk yang akan mereka pilih. Dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility*, perusahaan dapat meningkatkan citra baik sehingga memunculkan nilai positif dari konsumen yang mampu meningkatkan loyalitas dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pada umumnya, investor hanya terfokus pada kinerja keuangan perusahaan saja karena investor ingin mengetahui tingkat pengembalian yang akan didapatkan setelah menanamkan modal. Namun, saat ini investor juga menangkap informasi-informasi yang berasal dari pengungkapan CSR perusahaan. Perusahaan saat ini memberikan informasi mengenai CSR perusahaan melalui pelaporan tanggung jawab perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang mana pelaporan CSR

dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan untuk menilai keputusan investor ketika akan berinvestasi.

Berinvestasi di bursa saham dimulai dengan membeli saham, namun pembelian ini perlu akurat analisis situasi saat ini dan masa depan. Ada banyak faktor yang kemungkinan pembelian saham itu jelas bahwa pentingnya masing-masing faktor berbeda dengan sudut pandang investor. Beberapa faktor ini adalah isi dari perusahaan, profitabilitas, ketekunan profitabilitas, harga dan faktor ekonomi dan politik makro yang berpengaruh pada return and risk. Meski keuntungan mejadi salah satu faktor penting dalam keputusan investasi, tapi itu tidak cukup, karena informasi ini bias. Hesti dan Ahalic (2010) dengan review penelitian terdahulu, menyarankan agar data lain yang bisa digunakan adalah pengungkapan tanggung jawab sosial.

Investor akan melihat kegiatan CSR sebagai acuan untuk menilai keberlanjutan perusahaan. Jika CSR menunjukkan positif dengan kinerja keuangan perusahaan, ada kemungkinan juga bahwa investasi yang bertanggung jawab secara social memiliki nilai positif daripada efek negatif terhadap nilai pemegang saham menurut Moser, dan Martin (2012). Kemudian dalam situasi seperti itu, secara otomatis jika perusahaan gagal dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, maka investor akan beranggapan perusahaan tersebut tidak dapat mempertahankan bisnis dalam jangka panjangnya. Akibatnya, investor akan lebih memilih menginvestasikan modalnya di perusahaan yang konsisten menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial.

Secara empiris ternyata perusahaan meraup berkah yang melimpah atau keuntungan ekonomi yang signifikan karena berinvestasi dan melaksanakan CSR secara tulus dan konsisten. Manfaat ekonomi antara lain : (1) sebagai investasi sosial yang menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam jangka panjang; (2) memperkuat profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan; (3) meningkatnya akuntabilitas dan apresiasi positif dari komunitas investor, kreditor, pemasok, dan konsumen; (4) meningkatnya komitmen, etos kerja, efisiensi, dan produktivitas karyawan; (5) meningkatkan citra dan reputasi perusahaan; (6) menurunnya kerentanan gejolak sosial dan resistensi dari komunitas sekitarnya karena diperhatikan serta dihargai perusahaan; dan (7) meningkatnya reputasi, goodwill, dan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Pengungkapan CSR ini diharapkan menjadi informasi tambahan sebagai bahan pertimbangan para investor.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY(DISCLOSURE)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN REAKSI INVESTOR”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang dikaitkan dengan judul penelitian di atas, maka peneliti memiliki rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah pengungkapan CSR mempengaruhi *Trading Volume Activity*?

2. Apakah pengungkapan CSR berpengaruh terhadap *Return on Equity* perusahaan?
3. Apakah pengungkapan CSR berpengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa pengaruh pengungkapan CSR terhadap reaksi investor pada bursa efek Indonesia, adapun yang membatasi penelitian kali ini adalah :

1. Objek penelitian ini di batasi oleh perusahaan yang terdaftar di bursa efek.
2. Penelitian ini mengukur seberapa penting pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam *annual report* terhadap reaksi investor di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa penting pengungkapan CSR dalam *Annual Report* untuk menarik para investor berinvestasi pada suatu perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia yang selanjutnya akan di jelaskan sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap *Trading Volume Activity*.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap *Return On Equity*.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap *Return On Asset*.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademis bisa menambah informasi bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap reaksi investor, dan juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang berhubungan CSR khususnya.
2. Bagi perusahaan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki kinerja perusahaan, terlebih dalam hal tanggung jawab social yang dapat menjaga maupun menaikkan citra perusahaan kepada publik.
3. Bagi masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengontrol perusahaan disekitar agar dapat mendapatkan hak-hak yang didapatkan dari perusahaan itu.
4. Bagi investor dapat dijadikan pertimbangan jika akan melakukan investasi, agar tidak hanya sebatas memperhatikan ukuran materi yang diperoleh semata, namun memperhatikan nilai-nilai sosial yang telah perusahaan berikan.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab , dimana antara bab satu dengan lainnya mempunyai hubungan. Secara sistematis urutan bab dalam skripsi dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi penjelasan dan pembahasan secara rinci kajian pustaka yang meliputi: landasan teori, hasil penelitian terdahulu. Hal-hal tersebut kemudian diformulasikan dalam bentuk hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang populasi penelitian, sampel penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variable, hipotesis operasional, teknik pengolahan, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisitentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Stakeholders Theory

Teori ini menyatakan bahwa kesuksesan hidup-matinya perusahaan sangat tergantung pada kemampuan menyeimbangkan beragam kepentingan dari para stakeholder atau pemangku kepentingan. Jika mampu, maka perusahaan akan menikmati pertumbuhan pasar, penjualan dan laba.

2.1.2. Legitimacy Theory

Legitimasi adalah persepsi umum atau anggapan bahwa tindakan suatu entitas diinginkan, sesuai dalam beberapa sistem norma, nilai, kepercayaan, dan definisi yang dibangun secara sosial (Suchman , 1995; Zhang, 2013). Dalam perspektif teori legitimasi, perusahaan dan masyarakat sekitarnya memiliki relasi sosial yang erat hubungannya karena keduanya terkait dalam suatu kontrak sosial. Adanya kontrak sosial secara tidak langsung antara perusahaan dan masyarakat dimana masyarakat memberi biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang berkelanjutan suatu perusahaan.

2.1.3. Corporate Sustainability Theory

Menurut teori ini, agar bisa hidup dan tumbuh secara berkelanjutan, korporasi harus mengintegrasikan tujuan bisnis dengan tujuan sosial dan ekologi secara utuh. Pembangunan bisnis harus berlandaskan pada tiga pilar utama yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu serta tidak mengorbankan kepentingan generasi-generasi berikutnya untuk hidup dan memenuhi

kebutuhannya. Dalam perspektif teori ini, masyarakat dan lingkungan adalah pilar dasar untuk menentukan keberhasilan bisnis suatu perusahaan sehingga harus selalu diproteksi dan diberdayakan.

2.1.4. Political Economy

Teori ini menerangkan bahwa domain ekonomi tidak dapat dipisahkan dari lingkungan di mana transaksi-transaksi ekonomi dilakukan. Laporan keuangan (ekonomi) perusahaan merupakan dokumen sosial dan politik serta dokumen ekonomi. Karena tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dan lingkungan, perusahaan wajib memperhatikan dan melaksanakan CSR.

2.1.5. Justice Theory

Menurut teori ini, dalam sistem kapitalis pasar bebas laba/rugi sangat tergantung pada *the unequal rewards and privileges* yang terdapat dalam laba dan kompensasi. Karena itu, perusahaan harus adil terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya yang sudah turut mengganggu dampak eksternalitas perusahaan melalui program-program CSR. CSR harus dijadikan kebutuhan hakiki yang terinternalisasi dalam sistem manajemen dan praktik bisnis serta budaya organisasi.

2.1.6. Corporate Social Responsibility

Shelton merupakan orang pertama yang mengungkapkan konsep *corporate social responsibility* (CSR), pada tahun 1924, dan dia menyebabkan perdebatan antara Profesor Berle dan Doddin pada tahun 1930an. Berle mempercayai bahwa manajemen perusahaan seharusnya hanya menjadi pengawas pemegang saham. Namun Dodd, menganggap perusahaan sebagai institusi ekonomi dengan fungsi

pembuatan profit dan layanan sosial, oleh karena itu manajer adalah agen karyawan, konsumen, dan masyarakat umum yang ditambahkan ke pemegang saham.

Teori CSR berpendapat bahwa perusahaan harus berusaha memenuhi tuntutan beberapa kelompok pemangku kepentingan. Dari perspektif manajerial, CSR adalah alat manajemen untuk mengelola informasi guna memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan. Salah satu tema umum CSR adalah para manajer harus berkonsentrasi pada kesejahteraan semua pihak bukan hanya berkonsentrasi pada memaksimalkan kekayaan para pemegang saham menurut Becchetti dan Trovato (2011).

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD, 1999) mendefinisikan, CSR ialah komitmen organisasi terhadap perilaku yang mengarah pada pengembangan ekonomi dan berkontribusi terhadap kesejahteraan karyawan, masyarakat lokal, dan masyarakat luas. Corporate social responsibility merupakan tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan dalam melakukan tanggung jawab terhadap aspek-aspek perusahaan, karyawan, masyarakat sekitar, dan lingkungan sekitarnya. Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga bergantung pada aspek hubungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi teori yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatan berdasarkan nilai-nilai justice. Jika terjadi ketidak selarasan antara sistem nilai masyarakat, maka perusahaan akan kehilangan legitimasinya,

yang selanjutnya akan merancang kelangsungan hidup perusahaan menurut (Helen,2014).

Teori agensi Friedman Friedman (1970) mendukung gagasan bahwa CSR hanya mengacu pada kewajiban organisasi untuk menghasilkan keuntungan maksimal sesuai dengan undang-undang dan batasan etika minimal, bahwa "hanya ada satu dan hanya tanggung jawab sosial dari bisnis untuk menggunakan sumber dayanya dan aktivitas yang terlibat yang dirancang untuk meningkatkan keuntungannya asalkan sesuai dengan peraturan permainan".

Barnett *etal* (2006) manfaat untuk perusahaan yang bertanggung jawab secara social :

1. Lebih mudah menarik sumber daya
2. Dapat memperoleh kualitas pegawai
3. Lebih mudah dipasarkan produk dan layana
4. Dapat menciptakan peluang yang tak terduga
5. Bisa jadi sumber keunggulan kompetitif yang penting.

Dengan cara yang sama, menurut Weber (2008) juga mengidentifikasi Lima manfaat potensial CSR bagi perusahaan:

1. Efek positif pada citra perusahaan dan reputasi
2. Pengaruh positif terhadap motivasi, retensi dan rekrutmen karyawan
3. Penghematan biaya
4. Peningkatan pendapatan dari penjualan dan pangsa pasar yang lebih tinggi
5. Pengurangan Risiko terkait CSR.

Meskipun dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial membutuhkan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, akan tetapi hal itu akan terbayar dengan citra perusahaan yang lebih baik dimata masyarakat, konsumen, maupun investor.

Bentuk transparansi yang dilakukan antara *shareholder* dan *stakeholder*, beberapa perusahaan dengan cara mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan kedalam laporan tahunan (*annual report*) sebagai mana yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan dan untuk memenuhi kepentingan informasi pihak luar perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial ini disesuaikan dengan index *Global Reporting Initiative* (GRI) Gelombang4 yang mencakup aspek sosial dan lingkungan yang terdiri dari 42 aspek dan 82 item.

2.1.7. Kinerja Keuangan

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2007) kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola atau mengendalikan sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari keputusan pihak manajemen perusahaan untuk mencapai satu tujuan secara efektif dan efisien. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja keuangan identik dengan profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas yang tercermin dalam Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE).

2.1.8. Reaksi Investor

Investor adalah seseorang atau pihak yang akan menanamkan modal investasinya pada suatu bidang. Maka reaksi investor ialah suatu respon dari investor terhadap informasi yang di dapat untuk berinvestasi jangka panjang

ataupun jangka pendek. Belakangan ini, investor mulai menerapkan CSR sebagai faktor dalam pengambilan keputusan investasi Gardina (2014). Reaksi investor tercermin dari kenaikan harga saham dan aktivitas volume perdagangan (TVA) (Zuhroh dan Sukmawati , 2003; Emillia dan Cahyandito , 2006; Rima, 2008).

Saat ini investor tidak hanya menggunakan informasi laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi, akan tetapi investor sudah memepertimbangkan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam *annual report* perusahaan. Jika investor menganggap pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai salah satu informasi yang penting, maka akan tercermin reaksi investor dalam adanya peningkatan volume perdagangan saham.

2.2. Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

2.2.1. Pengungkapan CSR terhadap Reaksi Investor

Pengungkapan informasi sangat penting dalam mengumumkan komitmen perusahaan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Dengan demikian, investor mulai memperhitungkan informasi tentang pengungkapan CSR sebagai faktor dalam membuat keputusan investasi Gardina (2014). Informasi yang diungkap oleh perusahaan harus bermanfaat bagi para investor. Informasi yang dapat mengarahkan para investor untuk melakukan transaksi di pasar modal. Investor akan bereaksi terhadap informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Reaksi investor tercermin dari peningkatan harga saham dan aktivitas volume

perdagangan (TVA) (Zuhroh dan Sukmawati , 2003; Emillia dan Cahyandito , 2006; Rima, 2008).

Hejazi, dan Hesari (2012) penelitian tersebut tentang reaksi investor terhadap jenis keterbukaan CSR yang dapat disimpulkan bahwa pengungkapan data tanggung jawab sosial non-kuantitas dapat mempengaruhi keputusan investor.

Magdalena (2016) tujuan penelitian ini adalah untuk menguji korelasi antara CSR dan kinerja perusahaan keuangan, berdasarkan studi empiris yang dilakukan oleh penulis lain di berbagai negara. Secara keseluruhan, analisis tersebut terdiri dari 53 studi dan hasil yang diperoleh untuk 16.119 perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar studi yang disertakan menemukan hubungan positif antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja perusahaan perusahaan (71,7% studi, 81,1% perusahaan), sementara hanya 15,1% penelitian (10,8% perusahaan perusahaan) tidak menunjukkan signifikan hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian Tan, Benni,dan Liani (2015) ini menyatakan bahwa pengungkapan CSR memiliki efek yang signifikan terhadap reaksi investor. Dalam penelitian reaksi investor diukur dengan TVA yang menyatakan bahwa perusahaan yang sedikit mengungkapkan aktivitas kegiatan tanggung jawab social dalam laporan tahunan perusahaan, berdampak langsung pada reaksi investor yang mengakibatkan volume perdagangan saham yang kecil. Namun hal ini berbeda dengan Suranta (2010) yang menunjukkan bahwa variabel pengungkapan

tanggung jawab social tindak mempengaruhi reaksi investor dalam volume perdagangan.

Dari penelitian terdahulu yang ditemui, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.

H1: Pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap TVA

2.3.2. Pengungkapan CSR terhap kinerja keuangan

CSR melibatkan perusahaan untuk melakukan serangkaian kegiatan yang memerlukan dana, sehingga dapat berkelanjutan secara ekonomi, sumber biaya tambahan perlu diimbangi oleh beberapa potensi yang akan terjadi. Seperti yang dikatakan Aver dan Cadez (2009) jika dikelola dengan baik, CSR tidak hanya meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan ini namun juga mengarah pada kinerja keuangan.

Genedy dan Sakr (2017) tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi dang menguji hubungan CSR dengan kinerja keuangan di negara berkembang yang berfokus di Mesir. Hasil penelitiannya menyelidiki hubungan antara CSR dan kinerja keuangan di perusahaan publik besar Mesir, menyimpulkan bahwa perusahaan berperingkat tinggi dalam hal aspek lingkungan, sosial dan tata kelola secara geografis bahwa ada hubungan positif yang dapat diamati untuk sampel selama periode 2007-2015 antara variabel *Corporate Financial Performancedan* variabel CSR, dengan signifikan.

Penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antara CSR dengan ROE. Hasil ini didukung oleh penulis (Waddock, dan Graves 1997), (D'Arcimoles, dan Trebucq , 2002), (Mahoney dan Roberts, 2007), (Lee 2009) dan (Aras,dan Aybars, 2010), di mana mereka menggunakan ROE sebagai ukuran berbasis akuntansi untuk mewakili kinerja keuangan perusahaan, dan menyimpulkan bahwa CSR memberikan kontribusi positif untuk kinerja keuangan perusahaan, di mana secara finansial menguntungkan bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam CSR. Namun penelitian yang dilakukan Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Priantinas (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil yang didapati dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa informasi pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan akan direspon oleh investor sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan. Sejalan dengan dengan hal itu maka kinerja keuangan perusahaan akan ikut mengalami perubahan positif, karena pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan suatu cara perusahaan menjaga citra perusahaan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan serta bertanggung jawab dalam menjalankan operasi perusahaan.

Dari penelitian terdahulu yang ditemui, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.

H2 : Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap ROE

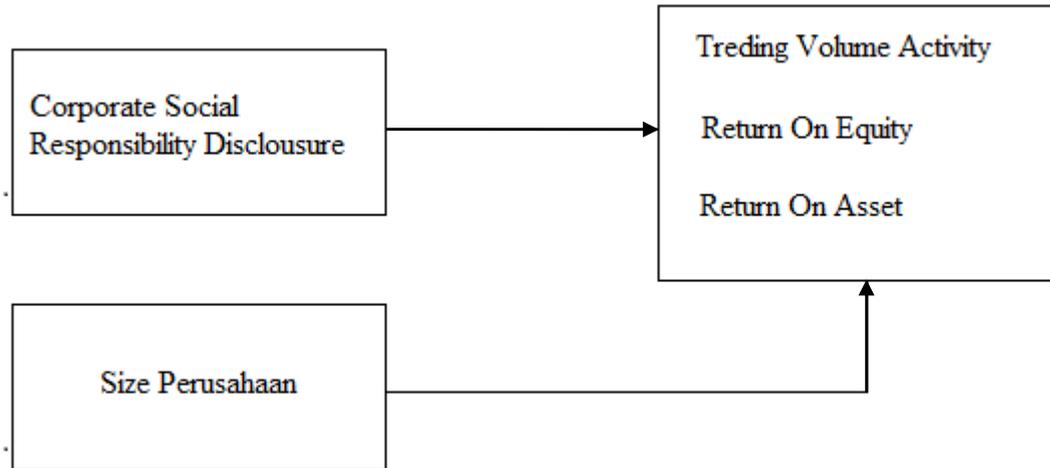
Lin, Yang, dan Liou (2009) dengan sampel 33 perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham Taiwan. Dalam penelitian menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai variabel jangka pendek dari kinerja keuangan perusahaan. Menciptakan dua portofolio perusahaan CSR yang disimulasikan berdasarkan perusahaan manufaktur dan perusahaan non-manufaktur. Kemudian Analisis regresi dilakukan untuk menguji data dalam jangka pendek (periode satu tahun). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja portofolio CSR yang lebih tinggi lebih baik daripada portofolio CSR yang lebih rendah baik di industri manufaktur maupun industri non-manufaktur, namun terutama di industri manufaktur. Ini menyiratkan bahwa semakin banyak perusahaan berinvestasi di CSR, semakin baik kinerja keuangannya dalam jangka panjang.

Namun penelitian Aras, Aybars, dan Kutlu (2009) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel CSR dengan ROA. Dalam penelitian ini kinerja keuangan di ukur dengan ROA, ROE, ROS. Tiga model yang digunakan dalam analisis regresi ini gagal menemukan adanya hubungan yang signifikan antara CSR dan kinerja keuangan. Secara keseluruhan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena hanya variabel ROE yang membuktikan positif.

Dari penelitian terdahulu yang ditemui, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.

H3 : Corporate Sosial Responsibility berpengaruh positif terhadap ROA

2.3. Kerangka Penelitian



Gambar 2 1. Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan data yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), memiliki informasi pengungkapan CSR yang dilaksanakan, dan menerbitkan laporan keuangan tahunan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dipilih untuk dijadikan penelitian. Jika populasi memiliki jumlah yang besar, maka peneliti tidak mungkin menjadikan populasi tersebut untuk diteliti. Oleh karena itu dipilih beberapa dari populasi yang disebut sampel. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah perusahaan yang memiliki informasi yang lengkap pada tahun periode 2017. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel data dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Purposive sampling adalah cara pengambilan data sengaja yang sesuai dengan kriteria sample yang sesuai dari populasi tertentu, yaitu :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017.
2. Mengungkapkan aktivitas CSR selama pada tahun 2017.
3. Menungkapkan laporan keuangan selama pada tahun 2017.

3.2. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu kumpulan informasi melalui pengamatan dapat berupa benda, angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data berupa angka dan dapat di olah oleh berbagai operasi matematikanya.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang di dapatkan melalui pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksudkan dalam penelitian ini, bahwa data yang didapat dengan cara mengunduh laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3. Variabel Operasional Penelitian

3.3.1. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dapat dikendalikan, sehingga variabel independen terhadap variabel dependen tidak terpengaruh oleh faktor-faktor yang diluar lapangan.

Variabel control dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan (*size*), karena ukuran perusahaan digunakan untuk hubungan dengan *profitabilitas* perusahaan. Variabel ini dibentuk kedalam logaritma natural, hasil tersebut bertujuan untuk membuat total asset terdistribusi normal.

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variable yang terikat oleh variable lainnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah :

a. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan perusahaan biasana dapat diukur oleh rasio profitabilitas yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran kinerja yang akan diukur oleh rasio profitabilitas dengan menghitung Return on Asset (ROA). ROA menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian laba yang dihasilkan dari penggunaan asset yang dimiliki perusahaan.

Rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Untuk mendukung variabel ROA ditambahkan variabel ROE untuk menguji kinerja keuangan perusahaan yang dihitung dengan profitabilitas. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih. ROE ini merupakan pengukuran yang penting bagi calon investor karena dapat mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan akan menggunakan uang yang mereka investasikan menghasilkan laba bersih.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

b. Reaksi Investor

Reaksi investor tercermin dari kenaikan harga saham dan *trading volume activity* (TVA) (Zuhroh dan Sukmawati , 2003; Emillia dan Cahyandito, 2006; Rima, 2008). TVA adalah rasio antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dan jumlah saham yang beredar pada suatu waktu tertentu. TVA dapat mencerminkan semua aktivitas investor di pasar modal. Maka dalam penelitian ini untuk mengetahui reaksi investor dengan menghitung TVA dengan rumus :

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

3.3.3. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang tidak terpengaruh oleh faktor lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengungkapan CSR.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) diukur menggunakan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) G4 dengan 82 item. Setiap kegiatan CSR yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan tahunan(*annual report*) ataupun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) maka akan mendapatkan poin 1 dan ketika tidak diungkapkan maka akan mendapatkan poin 0. Hasil dari perhitungan pengungkapan CSR akan diakumulasikan dan dibagi dengan jumlah aspeknya, yaitu dibagi 82 item serta hasilnya akan disajikan dalam bentuk persentase.

Rumus :

$$CSRI_j = \frac{\sum Xi_j}{n_j}$$

Keterangan :

X_i : Dummy variabel 0 = jika i tidak mengungkapkan, 1 = jika item I

mengungkapkan secara lengkap

N_j : Jumlah item i untuk perusahaan j

3.6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang akan digunakan adalah statistik deskriptif alat untuk menganalisis data dan memberi deskripsi dari data yang sudah terkumpul dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) Lidiyawati and Wulandari (2015). Berdasarkan data yang di olah yang meliputi profitabilitas, diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan total (*sum*) dari setiap variabel.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif, merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis data yang ada dan diolah sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta-fakta dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan pada variabel. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Reaksi Investor, dan Kinerja Keuangan. Pengukuran yang digunakan adalah *mean*, nilai *maximum*, nilai *minimum*, dan *standar deviation*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi dalam model regresi pada variabel pengganggu atau variabel residual. Uji normalitas ini merupakan tahap pengujian yang harus dilakukan karena ketika asumsi klasik dihilangkan, uji statistik menjadi tidak valid. Penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan model regresi mematuhi asumsi normalitas apabila nilai Kolmogorov Smirnov tidak signifikan, atau lebih besar dari 0,05 Ghozali (2014)

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika terjadi korelasi, variabel-variabel tersebut ortogonal, artinya variabel independen tersebut memiliki korelasi dengan sesama variabel independen adalah 0. Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus > 0.10 dan nilai *VIF* < 10 .

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah variable gangguan mempunyai varian yang konstan atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi dengan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ialah analisis yang berkenaan dengan ketergantungan satu variabel terikat/dependen terhadap variabel bebas/independen, yang merupakan variabel yang menjelaskan, dengan maksud menaksir dan atau meramalkan nilai rata-rata (mean) atau rata-rata (populasi) variabel tak bebas, dipandang dari segi nilai yang diketahui atau tetap (Gujarati, 1999) dalam Abdullah (2015).

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan nilai X terhadap perubahan nilai Y. dengan kata lain nilai variabel X dapat memprediksi nilai Y. Dimana X merupakan variabel bebas/independen sedangkan Y merupakan variabel terkait/dependen. Analisis regresi linier sederhana merupakan alat analisis regresi yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel dependen, atau variabel tergantung, dan satu

variabel independen, atau bebas. Pengujian regresi dalam penelitian dilakukan dengan persamaan :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$TVA = a + b \text{ CSRI} + b \text{ SIZE}$$

$$ROE = a + b \text{ CSRI} + b \text{ SIZE}$$

$$ROA = a + b \text{ CSRI} + b \text{ SIZE}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Independen

X2 = Variabel Kontrol

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai pengaruh pengaruh pengungkapan corporate social responsibility disclosure terhadap kinerja keuangan perusahaan dan reaksi investor pada perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2017.

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah ringkasan hasil analisis deskriptif dari variabel Corporate Social Responsibility (CSR), ukuran perusahaan (*size*), trading volume activity (TVA), kinerja keuangan ROE, dan kinerja keuangan ROA. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 53 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dua tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, sehingga diperoleh 106 jumlah observasi pengamatan dari total sampel perusahaan yang ada. Deskripsi dari variabel-variabel penelitian ditunjukkan oleh Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	0,1463	0,8049	0,3673	0,1309
Ukuran perusahaan (<i>size</i>)	12,0985	30,4414	20,3442	4,7826
TVA	0,0000	298,5998	9,4042	31,7139
ROE	-0,5082	1,3738	0,1419	0,2048
ROA	-0,2480	0,3759	0,0667	0,0845

Sumber : Hasil olah data, 2018.

Berdasarkan diskripsi data di atas diperoleh nilai rata-rata besarnya Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 0,3673 yang artinya besarnya pengungkapan tanggung jawab sosial pada karyawan, masyarakat sekitar, dan lingkungan sekitarnya rata-rata adalah sebesar 36,73%. Selanjutnya pada ukuran perusahaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 20,34 yang diukur dengan logaritma natural total asset, makin tingginya nilai ini menggambarkan tingginya total kekayaan perusahaan.

Pada variabel trading volume activity (TVA) memiliki nilai rata-rata sebesar 9,4042, ini menunjukkan besarnya persentase aktivitas perdagangan saham yang terjadi. Makin besarnya nilai ini menunjukkan makin tingginya jumlah saham yang diperdagangkan. Kemudian diperoleh nilai rata-rata ROE sebesar 0,1419 yang artinya besarnya rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri adalah sebesar 14,19%. Dan pada kinerja ROA diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,0667 yang artinya besarnya rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian laba yang dihasilkan dari penggunaan asset yang dimiliki perusahaan adalah sebesar 6,67%.

4.2 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji model regresi sehingga diperoleh model regresi dari metode kuadrat terkecil yang menghasilkan estimator linier tidak bias. Model regresi yang diperoleh berdistribusi normal, terbebas dari gejala multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berikut hasil uji asumsi klasik, adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

Tabel 4. 2. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

Pengujian	Probabilitas
Model Pertama	0,157
Model Kedua	0,791
Model Ketiga	0,254

Sumber: Hasil olah data, 2018.

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas pada semua model pengujian memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua model pengujian regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

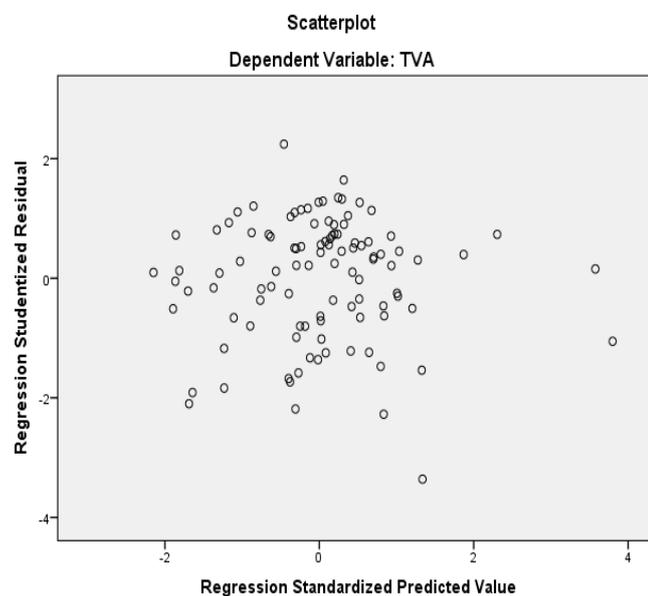
Tabel 4. 3. Nilai Variance Inflation Factor (VIF)

Variabel	Nilai VIF	Keterangan
Pengujian Model I		
<i>Corporate social responsibility</i>	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas
Ukuran perusahaan (<i>size</i>)	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengujian Model I		
<i>Corporate social responsibility</i>	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas
Ukuran perusahaan (<i>size</i>)	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengujian Model I		
<i>Corporate social responsibility</i>	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas
Ukuran perusahaan (<i>size</i>)	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas

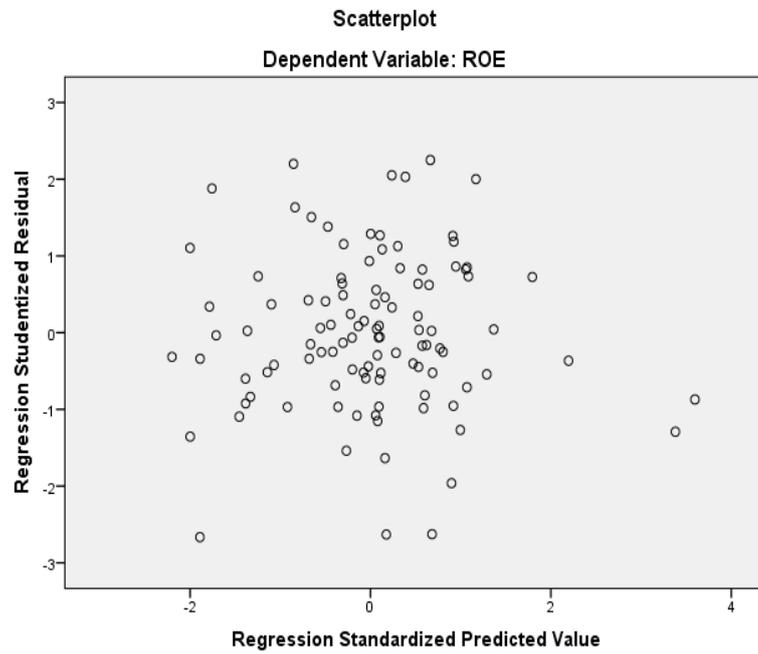
ari hasil perhitungan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa tidak terdapat nilai VIF yang melebihi nilai 10 pada model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi problem multikolinieritas dalam semua model pengujian regresi tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

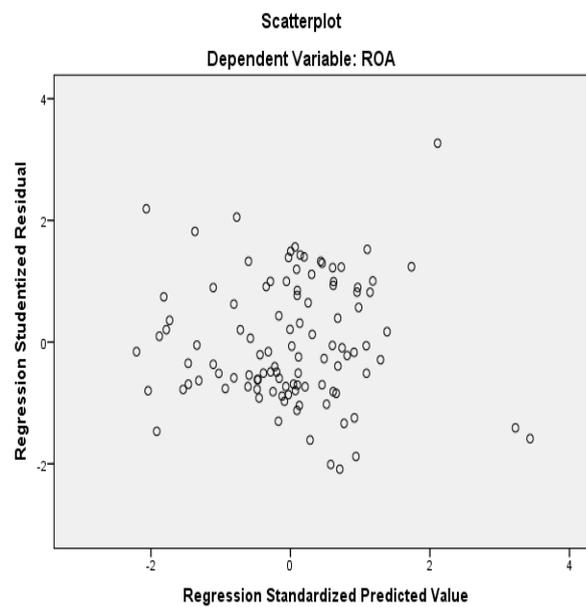
Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heterogenitas varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika variansinya berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini memakai diagram scatterplot.



Gambar 4.1. Uji heterokedastisitas Pengujian Model Pertama



Gambar 4.2. Uji heterokedastisitas Pengujian Model Kedua



Gambar 4.3. Uji heterokedastisitas Pengujian Model Ketiga

Dari Gambar 4.1 sampai dengan Gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi digunakan uji DW (Durbin Watson) dengan melihat koefisien korelasi DW test. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin-Watson.

Tabel 4. 4. Tabel Autokorelasi

Durbin-Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1,08	Ada autokorelasi
1,08 s.d 1,66	Tanpa kesimpulan
1,66 s.d 2,34	Tidak ada autokorelasi
2,34 s.d 2,92	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,92	Ada autokorelasi

Sumber: Algifari, 2000.

Hasil perhitungan dengan SPSS, diperoleh nilai statistik Durbin Watson sebagai berikut:

Tabel 4. 5. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Pengujian	Nilai Durbin-Watson
Model Pertama	1,747
Model Kedua	2,098
Model Ketiga	2,074

Sumber: Hasil olah data, 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai DW-test pada ketiga model pengujian berada diantara nilai 1,66 s.d 2,34 yang artinya ketiga model pengujian regresi terbebas dari masalah adanya autokorelasi.

4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility(CSR) dan ukuran perusahaan (size) terhadap trading volume activity (TVA), kinerja keuangan ROE, dan kinerja keuangan ROA pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rangkuman hasil perhitungan regresi berganda dengan program SPSS disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6. Ringkasan Hasil Regresi Berganda Model Pertama

Variabel	Koefisien Regresi	Sig. t	Keterangan
Konstanta	0,085		
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	3,065	0,007	Signifikan
Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>)	0,058	0,034	Signifikan
Sig. F	0,003		
<i>Adjusted R²</i>	0,089		

Variabel dependen : *Trading Volume Activity (TVA)*

Sumber: Hasil olah data, 2018.

Dari Tabel 4.6 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$TVA = 0,085 + 3,065 \text{ CSR} + 0,058 \text{ SIZE}$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat dijelaskan mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

1. Nilai konstanta sebesar 0,085 menyatakan jika tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Trading Volume Activity (TVA), maka besarnya Trading Volume Activity (TVA) adalah sebesar 0,085.
2. Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki koefisien regresi sebesar 3,065 dengan tingkat signifikan sebesar 0,007 dan ini signifikan,

sehingga perubahan yang terjadi pada Corporate Social Responsibility (CSR) akan menyebabkan perubahan pada Trading Volume Activity (TVA). Dikarenakan hubungannya positif, maka apabila Corporate Social Responsibility (CSR) mengalami kenaikan satu per satuan, maka besarnya Trading Volume Activity (TVA) akan mengalami peningkatan satu per satuan dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap

3. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki koefisien regresi sebesar 0,058 dengan tingkat signifikan sebesar 0,034 dan ini signifikan, sehingga perubahan yang terjadi pada Ukuran Perusahaan (SIZE) akan menyebabkan perubahan pada Trading Volume Activity (TVA). Dikarenakan hubungannya positif, maka apabila Ukuran Perusahaan (SIZE) mengalami kenaikan satu per satuan, maka besarnya Trading Volume Activity (TVA) akan mengalami peningkatan satu per satuan dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap.

Tabel 4. 7. Ringkasan Hasil Regresi Berganda Model Kedua

Variabel	Koefisien Regresi	Sig. t	Keterangan
Konstanta	0,171		
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	0,212	0,023	Signifikan
Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>)	0,005	0,025	Signifikan
Sig. F	0,007		
<i>Adjusted R²</i>	0,074		

Variabel dependen : *Return On Equity (ROE)*

Sumber: Hasil olah data, 2018.

Dari Tabel 4.7 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROE = 0,171 + 0,212 \text{ CSR} + 0,005 \text{ SIZE}$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat dijelaskan mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

1. Nilai konstanta sebesar 0,171 menyatakan jika tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Return On Equity (ROE), maka besarnya Return On Equity (ROE) adalah sebesar 0,171.
2. Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,212 dengan tingkat signifikan sebesar 0,023 dan ini signifikan, sehingga perubahan yang terjadi pada Corporate Social Responsibility (CSR) akan menyebabkan perubahan pada Return On Equity (ROE). Dikarenakan hubungannya positif, maka apabila Corporate Social Responsibility (CSR) mengalami kenaikan satu per satuan, maka besarnya Return On Equity (ROE) akan mengalami peningkatan satu per satuan dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap
3. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki koefisien regresi sebesar 0,005 dengan tingkat signifikan sebesar 0,025 dan ini signifikan, sehingga perubahan yang terjadi pada Ukuran Perusahaan (SIZE) akan menyebabkan perubahan pada Return On Equity (ROE). Dikarenakan hubungannya positif, maka apabila Ukuran Perusahaan (SIZE) mengalami kenaikan satu per satuan, maka besarnya Return On Equity (ROE) akan mengalami peningkatan satu per satuan dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap.

Tabel 4. 8. Ringkasan Hasil Regresi Berganda Model Ketiga

Variabel	Koefisien Regresi	Sig. t	Keterangan
Konstanta	0,093		
<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	0,115	0,027	Signifikan
Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>)	0,003	0,012	Signifikan
Sig. F	0,004		
<i>Adjusted R</i> ²	0,084		

Variabel dependen : *Return On Asset* (ROA)

Sumber: Hasil olah data, 2018.

Dari Tabel 4.8 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 0,093 + 0,115 \text{ CSR} + 0,003 \text{ SIZE}$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat dijelaskan mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel teriaktnya.

1. Nilai konstanta sebesar 0,093 menyatakan jika tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Return On Asset (ROA), maka besarnya Trading Return Om Asset (ROA) adalah sebesar 0,093.
2. Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,115 dengan tingkat signifikan sebesar 0,027 dan ini signifikan, sehingga perubahan yang terjadi pada Corporate Social Responsibility (CSR) akan menyebabkan perubahan pada Return On Asset (ROA). Dikarenakan hubungannya positif, maka apabila Corporate Social Responsibility (CSR) mengalami kenaikan satu per satuan, maka besarnya

Return On Asset (ROA) akan mengalami peningkatan satu per satuan dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap

3. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki koefisien regresi sebesar 0,003 dengan tingkat signifikan sebesar 0,012 dan ini signifikan, sehingga perubahan yang terjadi pada Ukuran Perusahaan (SIZE) akan menyebabkan perubahan pada Return On Asset (ROA). Dikarenakan hubungannya positif, maka apabila Ukuran Perusahaan (SIZE) mengalami kenaikan satu per satuan, maka besarnya Return On Asset (ROA) akan mengalami peningkatan satu per satuan dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap.

4.4 Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji statistik t, yaitu pengujian yang menunjukkan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji t dapat ditunjukkan pada Tabel 4.6 sampai dengan Tabel 4.7 di atas. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel Corporate Social Responsibility (CSR) secara parsial terhadap Trading Volume Activity (TVA), kinerja keuangan ROE, dan kinerja keuangan ROA pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4.6 sampai dengan Tabel 4.7 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Trading Volume Activity (TVA)

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai signifikansi t dari variabel Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 0,007 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 3,065. Dikarenakan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Trading Volume Activity (TVA), sehingga hipotesis pertama yang menyatakan pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap TVAditerima atau terbukti.

2. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja keuangan ROE

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi t dari variabel Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 0,023 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,212. Dikarenakan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROE, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap ROEditerima atau terbukti.

3. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja keuangan ROA

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi t dari variabel Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 0,027 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,115. Dikarenakan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap

kinerja keuangan ROA, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap ROA diterima atau terbukti.

4.5 KoefisienDeterminasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikatnya, dapat ditunjukkan oleh besarnya R^2 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9. KoefisienDeterminasi (R^2)

Pengujian	Adjusted R^2
Model Pertama	0,089
Model Kedua	0,074
Model Ketiga	0,084

Sumber: Hasil olah data, 2018.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Adjusted R square pada pengujian model pertama sebesar 0,089, hal ini berarti variasi perubahan Trading Volume Activity (TVA) dipengaruhi oleh variasi dari Corporate Social Responsibility (CSR) dan ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 8,9% dan sisanya sebesar 91,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

Pada pengujian model kedua sebesar 0,074, hal ini berarti variasi perubahan kinerja keuangan ROE dipengaruhi oleh variasi dari Corporate Social Responsibility (CSR) dan ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 7,4% dan sisanya sebesar 92,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

Dan kemudian pada pengujian model ketiga sebesar 0,084, hal ini berarti variasi perubahan kinerja keuangan ROA dipengaruhi oleh variasi dari Corporate

Social Responsibility (CSR) dan ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 8,4% dan sisanya sebesar 91,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa variabel Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Trading Volume Activity (TVA), dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan positif terhadap Trading Volume Activity (TVA) terbukti. Hal ini menjelaskan bahwa informasi yang diungkap oleh perusahaan bermanfaat bagi para investor. Informasi ini dapat mengarahkan para investor untuk melakukan transaksi di pasar modal. Investor bereaksi terhadap informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Reaksi investor tercermin dari peningkatan harga saham dan aktivitas volume perdagangan (TVA) (Zuhroh dan Sukmawati, 2003). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Hejazi, dan Hesari (2012) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan data tanggung jawab sosial dapat mempengaruhi keputusan investor. Penelitian (Tan, Benni, dan Liani, 2015) ini menyatakan bahwa pengungkapan CSR memiliki efek yang signifikan terhadap reaksi investor. Namun hal ini berbeda dengan Suranta (2010) yang menunjukkan bahwa variabel pengungkapan tanggung jawab social tidak mempengaruhi reaksi investor dalam volume perdagangan.

Pada pengujian variabel Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan ROE menunjukkan variabel ini memberikan pengaruh yang

signifikan dan positif, sehingga makin tingginya pengungkapan tanggungjawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan menyebabkan makin membaiknya kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Seperti yang dikatakan (Aver, dan Cadez, 2009) jika dikelola dengan baik, CSR tidak hanya meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan namun juga mengarah pada kinerja keuangan. Hasil ini didukung oleh pernyataan (Aras dan Aybars, 2010), dengan menggunakan ROE sebagai ukuran berbasis akuntansi untuk mewakili kinerja keuangan perusahaan, menyimpulkan bahwa CSR memberikan kontribusi positif untuk kinerja keuangan perusahaan, di mana secara finansial menguntungkan bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam CSR. Hal ini menunjukkan bahwa informasi pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan akan direspon oleh investor sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan. Sejalan dengan dengan hal itu maka kinerja keuangan perusahaan akan ikut mengalami perubahan positif, karena pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan suatu cara perusahaan menjaga citra perusahaan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan serta bertanggung jawab dalam menjalankan operasional perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Priantinas (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Selanjutnya variabel Corporate Social Responsibility (CSR) juga terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ROA, sehingga makin besarnya pengungkapan tanggungjawab sosial yang

dilakukan oleh perusahaan akan menyebabkan makin tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian laba. Ini menyiratkan bahwa semakin banyak perusahaan berinvestasi di CSR, semakin baik kinerja keuangannya. Namun tidak sejalan dengan penelitian Aras, Aybars, dan Kutlu (2009) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel CSR dengan ROA. Dalam penelitian ini kinerja keuangan di ukur dengan ROA, ROE, ROS.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Trading Volume Activity (TVA), yang berarti makin tingginya pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan pada lingkungan dan masyarakat akan menyebabkan tingginya aktivitas volume perdagangan.
2. Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ROE, yang berarti makin tingginya pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan pada lingkungan dan masyarakat akan menyebabkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.
3. Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ROE, yang berarti makin tingginya pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan pada lingkungan dan masyarakat akan menyebabkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian laba yang dihasilkan dari penggunaan asset yang dimiliki perusahaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini, antara lain adalah :

1. Bagi calon investor sebaiknya memperhatikan besaran perusahaan dalam pengungkapan tanggungjawab sosial, karena terbukti makin tingginya pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan akan berdampak pada tingginya aktivitas perdagangan yang bisa berdampak pada kinerja keuangan perusahaan membaik.
2. Masih rendahnya pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti, maka dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya guna menambah variabilitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aras, G., Aybars, A., & Kutlu, O. (2009). Investigating the relationship between corporate social responsibility and financial performance in emerging markets. *Managing corporate performance*, 59, 229–254.
- Aras, G., Aybars, A., (2010). *Managing corporate performance Investigating the relationship between corporate social responsibility and financial performance in emerging markets*, Vol. 59, No. 3, Emerald, Turkey.
- Arya, B., Zhang, G., (2009) *Institutional Reforms and Investor Reactions to CSR Announcements: Evidence from an Emerging Economy*, University of Missouri–St Louis.
- Aver, B., & Cadez, S. (2009). Management accountants' participation in strategic management processes: A cross industry comparisons. *Journal for East European Management Studies*, 14, 310–322.
- Barnett, M. L., & Salomon, R. M. (2006). Beyond dichotomy: The curvilinear relationship between social responsibility and financial performance. *Strategic Management Journal*, 27, 1101–1122.
- Barnett, M. L., & Salomon, R. M. (2012). Does it pay to be really good? Addressing the shape of the relationship between social and financial performance. *Strategic Management Journal*, 33, 1304–1320.
- Becchetti, L., & Trovato, G. (2011). Corporate social responsibility and firm efficiency: A latent class stochastic frontier analysis. *Journal of Productivity Analysis*, 36, 231–246.
- Crane, A., McWilliams, A., Matten, D., Moon, J., & Siegel, D. (2008). The corporate social responsibility agenda. In A. Crane, A. McWilliams, D. Matten, J. Moon, & D. Siegel (Eds.), *The Oxford handbook of corporate social responsibility* (pp. 3–18). New York, NY: Oxford University Press.
- Davis, K. (1973). The case for and against business assumption of social responsibilities. *Academy of Management Journal*, 16, 312–322.
- Delmas, M. A., & Toffel, M. W. (2008). Organization responses to environmental demands: Opening the black box. *Strategic Management Journal*, 29, 1027–1055.
- Friedman, M. (1970). The social responsibility of business is to increase its profits. *The New York Times Magazine*.

- Galant, A., Cadez, S. (2017). *Corporate social responsibility and financial performance relationship: a review of measurement approaches*, Vol. 30, No. 1, Routledge Taylor & Francis Group, Slovenia.
- Genedy, A., Sakr, A., (2017). *The relationship between Corporate Social Responsibility and Corporate Financial Performance in developing countries. Case of Egypt*, Vol. 5, No. 2, Arab Academy for Science, Technology and maritime transport Alexandria, Egypt.
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS21*. 7th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hejazi, R., Hesari, S., (2012). *Investor's Reaction to the Disclosure Types of Corporate Social Responsibilities*, Vol. 31, IACSIT Press, Singapore.
- Helen, Hermi, (2014). *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010 dan 2011)*, Vol. 1, No. 1.
- Lidiyawati, Wulandari, R., (2015). *The Effect of Ratio, Issuance of Stocks and Auditors Quality Toward the Timeliness of Financial Reporting on the Internet By Consumer Goods Sector Companies in Indonesia*, Vol. 6, No. 3, BINUSUniversity
- Lin, C.-H., Yang, H.-L., & Liou, D.-Y. (2009). The impact of corporate social responsibility on financial performance: Evidence from business in Taiwan. *Technology and society*, 31, 56–63.
- Mikolajek Gocejna, M., *The Relationship Between Corporate Social Responsibility And Corporate Financial Performance – Evidence From Empirical Studies*, Vol. 19, No. 4, Universitas Todzki, 2016.
- Moser, Donald V., & Martin, P. R. (2012). *A broader perspective on corporate social responsibility research in accounting. The Accounting Review*, 87, 797–806.
- Priantinas, D.N Marzuly (2012), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia), **Jurnal Nominal**, Nomor 1, Volume, pp. 22-34.
- Suranta, Eddy, (2010). Analisis CSR Disclosure terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI). Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.

- Tan, A., Benni, D., Dkk, (2016). *Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure and Investor Reaction*, Vol. 6, Econjournal, Indonesia.
- Weber, M. (2008). The business case for corporate social responsibility: A company level measurement approach for CSR. *European Management Journal*, 26, 247–261.
- Zhang, J. (2013), *Determinants of Corporate Environmental and Social Disclosures in Chinese Listed Mining, Electricity Supply, and Chemical Companies Annual Reports*. Edith Cowan University
- Zuhroh, S. (2003), *Effect of Social Disclosure Size in Company Annual Reports on Investor Reaction*, National Symposium on Accounting (SNA) VI, Surabaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Kategori Global Reporting Initiative

Kategori : SOSIAL		
Sub-Kategori : PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
Kepegawaian	LA1	Tingkat perputaran pegawai
	LA2	Kompensasi pegawai tetap dan kontrak
	LA3	Tingkat perputaran pegawai setelah cuti parental
Hubungan kerja	LA4	Pemberitahuan tentang perubahan operasional
Kesehatan dan keselamatan kerja	LA5	Forum kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Tingkat kecelakaan kerja
	LA7	Pekerja yang terlibat pada pekerjaan yang memiliki resiko kecelakaan kerja tinggi
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan kerja dalam peraturan perusahaan
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Durasi Pelatihan Pegawai
	LA10	Program Pelatihan
	LA11	Penilaian kinerja dan pengembangan karir
Perbedaan dan kesempatan yang sama	LA12	Keragaman pada jabatan tata kelola organisasi
Remunerasi yang sama untuk pegawai pria dan wanita	LA13	Rasio remunerasi pegawai pria dan wanita
Penilaian pemasok untuk praktik buruh	LA14	Persentase pemasok baru yang dipilih dengan menggunakan kriteria praktik buruh

	LA15	Dampak terhadap praktik buruh di dalam rantai pemasokan (supply chain) dan tindakan yang
Mekanisme keluhan mengenai praktik buruh	LA16	Jumlah keluhan mengenai dampak praktik buruh dan tanggapannya melalui mekanisme penyampaian keluhan resmi
Sub Kategori : Hak Asasi Manusia		
Investasi	HR1	Perjanjian dan kontrak kerja dengan klausul terkait hak asasi manusia
	HR2	Pelatihan pegawai tentang hak asasi manusia
Non- Diskriminasi	HR3	Kasus diskriminasi dan tindak lanjut
Hak Untuk Berserikat	HR4	Hak berserikat
Pekerja Anak	HR5	Pekerja Anak
Pekerja Paksa	HR6	Pekerja Paksa
Praktik keamanan	HR7	Pelatihan hak asasi manusia untuk tenaga keamanan
Hak penduduk setempat	HR8	Insiden terkait pelanggaran hak penduduk setempat
Penilaian	HR9	Evaluasi hak asasi manusia di lokasi operasional
Penilaian hak asasi pemasok	HR10	Persentase pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak terhadap hak asasi di dalam rantai pemasokan (supply chain) dan tindakan yang dilakukan
Mekanisme keluhan mengenai hak asasi manusia	HR12	Mekanisme penyelesaian kasus hak asasi manusia
Sub Kategori : Masyarakat		

Masyarakat sekitar	SO1	Program kemasyarakatan di wilayah operasional
	SO2	Dampak negatif dan positif bagi masyarakat sekitar
Anti-korupsi	SO3	Resiko korupsi
	SO4	Pelatihan prosedur dan kebijakan antikorupsi
	SO5	Insiden korupsi dan tindak lanjutnya
Kebijakan public	SO6	Donasi untuk partai politik dan politikus
Perilaku anti-kompetisi	SO7	Pelanggaran terhadap hukum keadilan persaingan usaha
Kepatuhan	SO8	Denda dan sanksi akibat pelanggaran hukum dan perundangan
Penilaian pemasok mengenai dampak terhadap masyarakat	SO9	Persentase pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak terhadap masyarakat di dalam rantai pemasokan (supply chain) dan tindakan yang dilakukan
Mekanisme keluhan mengenai dampak terhadap masyarakat	SO11	Mekanisme penyelesaian kasus dampak terhadap masyarakat
Sub kategori : Tanggung Jawab atas Produk		
Keselamatan dan kesehatan konsumen	PR1	Produk dan jasa yang dievaluasi dampaknya terhadap keselamatan dan kesehatan konsumen

	PR2	Insiden pelanggaran peraturan terkait produk dan konsumen
Labelisasi produk	PR3	Informasi mengenai produk
	PR4	Pelanggaran peraturan terkait informasi produk
	PR5	Hasil survey kepuasan konsumen
Komunikasi pemasaran	PR6	Penjualan produk terlarang
	PR7	Insiden pelanggaran terkait komunikasi pemasaran
Privasi konsumen	PR8	Pengaduan pelanggaran privasi konsumen
Kepatuhan	PR9	Denda dan sanksi akibat pelanggaran hukum dan perundangan terkait aktivitas penyediaan produk dan jasa

KATEGORI : LINGKUNGAN		
Aspek	Kode GRI	Indikator
Material	EN1	Jumlah atau nilai pemakaian material
	EN2	Pemakaian material daur ulang
Energi	EN3	Pemakaian energi di dalam organisasi
	EN4	Pemakaian energi di luar organisasi
	EN5	Intensitas energy
	EN6	Pengurangan konsumsi energy
	EN7	Pengurangan penggunaan energi pada produk dan jasa
Air	EN8	Jumlah volume total pengambilan air dari berbagai sumber
	EN9	Sumber air yang terkena dampak signifikan pengambilan air
	EN10	Persentase dan jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman hayati	EN11	Lokasi operasi yang dimiliki, disewakan, dikelola , yang berdekatan dengan tempat yang dilindungi dan tempat keanekaragaman yang bernilai tinggi diluar area yang dilindungi

Lampiran 2

Sampel perusahaan di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	PT ADARO
2	ANTM	PT ANEKA TAMBANG
3	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL
4	PTBA	PT BUKIT ASAM
5	BBNI	PT BANK BNI
6	PGAS	PT GAS NUSANTARA
7	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA
8	BTPN	PT BTPN
9	BBRI	PT BRI
10	BJBR	PT BANK BJB
11	BDMN	PT BANK DANAMON
12	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND
13	BNGA	PT CIMB NIAGA
14	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL
15	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA
16	HMSP	PT HM SAMPOERNA
17	GIAA	PT GARUDA INDONESIA
18	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI
19	EXCL	PT XL AXIATA
20	KLBF	PT KALBE FARMA
21	BMRI	PT BANK MANDIRI
22	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR
23	INDY	PT INDIKA ENERGY
24	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA
25	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER
26	SMGR	PT SEMEN INDONESIA

27	BSIM	PT BANK SINAR MAS
28	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA
29	UNTR	UNITED TRACTORS
30	BBKP	BANK BUKOPIN
31	TIRT	TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
32	AKR	AKRACORPORINDO
33	ASGR	ASTRA GRAPHIA
34	AUTO	ASTRA OTOPARTS
35	DLTA	DELTA DJAKARTA
36	MTDL	METRODATA ELECTRONICS
37	SMSM	SELAMAT SEMPURNA
38	TRST	TIRTA SENTOSA
39	TURI	TUNAS RIDEAN
40	UNIC	UNGGUL INDAH CAHAYA
41	GGRM	GUDANG GARAM
42	SMBR	SEMEN BATU RAJA
43	LION	LION METAL WORKS
44	BISI	BISI INTERNATIONAL
45	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL
46	CASS	CARDIG AERO SERVICES
47	CENT	CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
48	CINT	CHITOSE INTERNASIONAL
49	DGIK	NUSA KONTRUKSI ENJINIRING
50	DPNS	DUTA PERTIWI NUSANTARA
51	ELSA	ELNUSA
52	ERAA	ERJAYA SWASEMBADA
53	BUKK	BUKAKA TEKNIK UTAMA

Lampiran 3

Return On Equity

NO	TAHUN	KODE	EAT	TOTAL EQUITAS	ROE
1	2016	ADRO	381.770	3.785.882	0,1008
	2017		518.137	4.091.627	0,1266
2	2016	ANTM	92.076.611	18.408.795.573	0,0050
	2017		81.607.944	18.490.403.517	0,0044
3	2016	INTP	3.800.464	26.138.703	0,1454
	2017		1.837.668	24.556.507	0,0748
4	2016	PTBA	1.875.631	10.552.405	0,1777
	2017		3.859.402	13.799.985	0,2797
5	2016	BBNI	12.332.684	89.254.000	0,1382
	2017		15.617.639	100.903.304	0,1548
6	2016	PGAS	315.248.743	3.170.193.334	0,0994
	2017		146.258.780	3.186.912.879	0,0459
7	2016	BBCA	27.404.745	112.715.059	0,2431
	2017		24.075.941	131.401.694	0,1832
8	2016	BTPN	2.598.021	16.312.428	0,1593
	2017		1.408.491	17.200.797	0,0819
9	2016	BBRI	41.380.007	146.812.590	0,2819
	2017		30.877.015	167.347.494	0,1845
10	2016	BJBR	2.741.103	9.674.228	0,2833
	2017		1.295.004	10.104.975	0,1282
11	2016	BDMN	2.834.081	36.377.972	0,0779
	2017		3.708.950	39.172.152	0,0947
12	2016	APLN	961.076.999	9.970.762.709	0,0964
	2017		1.871.892.833	11.496.977.549	0,1628
13	2016	BNGA	5.528.235	34.207.622	0,1616
	2017		2.986.276	36.950.996	0,0808
14	2016	ASII	19.804	139.906	0,1416
	2017		22.636	156.329	0,1448
15	2016	UNVR	5.957.507	4.704.258	1,2664
	2017		7.107.230	5.173.388	1,3738
16	2016	HMSP	12.530.201	34.175.014	0,3666
	2017		12.482.134	34.112.985	0,3659
17	2016	GIAA	59.174.034	1.009.897.219	0,0586
	2017		-155.368.730	937.469.200	-0,1657
18	2016	TLKM	27.073	105.544	0,2565
	2017		30.369	112.130	0,2708

19	2016	EXCL	396.549	21.209.145	0,0187
	2017		403.443	21.630.850	0,0187
20	2016	KLBF	2.353.923.940.687	12.463.847.141.085	0,1889
	2017		2.442.945.312.378	13.894.031.782.689	0,1758
21	2016	BMRI	40.345.048	153.369.723	0,2631
	2017		23.321.035	170.006.132	0,1372
22	2016	INDF	4.984.305	43.941.423	0,1134
	2017		5.039.068	46.756.724	0,1078
23	2016	INDY	-102.566.344	741.109.568	-0,1384
	2017		321.714.056	1.115.022.320	0,2885
24	2016	CEKA	248.026.599.376	887.920.113.728	0,2793
	2017		104.374.073.993	903.044.187.067	0,1156
25	2016	INKP	206.262	2.819.386	0,0732
	2017		410.582	3.217.647	0,1276
26	2016	SMGR	4.368.343.864	30.574.391.457	0,1429
	2017		1.707.594.128	30.439.052.302	0,0561
27	2016	BSIM	367.433	4.475.322	0,0821
	2017		335.708	4.844.184	0,0693
28	2016	SMCB	-274.318	8.060.595	-0,0340
	2017		-863.644	7.196.951	-0,1200
29	2016	UNTR	5.195.280	42.621.943	0,1219
	2017		7.299.634	47.537.925	0,1536
30	2016	BBKP	1.376.735	6.910.000	0,1992
	2017		174.934	6.758.952	0,0259
31	2016	TIRT	35.647.039.628	126.808.101.985	0,2811
	2017		5.494.198.601	123.822.344.724	0,0444
32	2016	AKR	901.037.718	8.074.320.321	0,1116
	2017		1.340.604.171	9.029.649.347	0,1485
33	2016	ASGR	268.221	1.166.310	0,2300
	2017		254.225	1.321.184	0,1924
34	2016	AUTO	522.058	10.536.558	0,0495
	2017		452.879	10.759.076	0,0421
35	2016	DLTA	258.831.613	1.012.374.008	0,2557
	2017		276.390.014	1.144.654.393	0,2415
36	2016	MTDL	312.930	1.849.299	0,1692
	2017		365.488	2.201.718	0,1660
37	2016	SMSM	474.499	1.580.055	0,3003
	2017		563.302	1.828.184	0,3081

38	2016	TRST	-10.525.506.040	1.932.355.184.014	-0,0054
	2017		57.254.313.472	1.975.569.479.486	0,0290
39	2016	TURI	552.931	2.822.564	0,1959
	2017		455.040	3.137.829	0,1450
40	2016	UNIC	20.428.141	161.188.267	0,1267
	2017		12.305.298	158.411.679	0,0777
41	2016	GGRM	6.586.081	39.564.228	0,1665
	2017		7.703.622	42.187.664	0,1826
42	2016	SMBR	274.086.427	3.120.757.702	0,0878
	2017		134.717.866	3.412.859.859	0,0395
43	2016	LION	36.809.997.000	470.603.093.171	0,0782
	2017		2.510.394.846	452.307.088.017	0,0056
44	2016	BISI	336.339	2.063.525	0,1630
	2017		400.506	2.200.110	0,1820
45	2016	BTEK	-101.884.715.529	1.417.009.415.171	-0,0719
	2017		-51.679.490.611	1.987.619.409.028	-0,0260
46	2016	CASS	283.029.185	810.981.259	0,3490
	2017		296.458.244	798.831.533	0,3711
47	2016	CENT	-29.811	1.037.456	-0,0287
	2017		-119.047	2.968.115	-0,0401
48	2016	CINT	23.756.169.548	326.429.838.956	0,0728
	2017		64.041.340.293	382.273.759.946	0,1675
49	2016	DGIK	-385.604.627.441	758.704.489.572	-0,5082
	2017		24.903.670.062	786.397.677.634	0,0317
50	2016	DPNS	10.423.974.301	263.264.403.585	0,0396
	2017		6.557.763.494	267.835.387.367	0,0245
51	2016	ELSA	318.798	2.877.743	0,1108
	2017		238.473	3.051.920	0,0781
52	2016	ERAA	257.484.538.171	3.409.161.275.013	0,0755
	2017		348.546.020.688	3.706.654.518.730	0,0940
53	2016	BUKK	65.031.463	1.228.961.677	0,0529
	2017		180.546.926	1.557.437.852	0,1159

Lampiran 4

Return On Asset Perusahaan

NO	TAHUN	KODE	EAT	TOTAL ASSET	ROA
1	2016	ADRO	381.770	6.522.257	0,0585
	2017		518.137	6.814.147	0,0760
2	2016	ANTM	92.076.611	29.981.535.812	0,0031
	2017		81.607.944	30.014.273.452	0,0027
3	2016	INTP	3.800.464	30.150.580	0,1260
	2017		1.837.668	28.863.676	0,0637
4	2016	PTBA	1.875.631	18.576.774	0,1010
	2017		3.859.402	21.987.482	0,1755
5	2016	BBNI	12.332.684	603.031.880	0,0205
	2017		15.617.639	709.330.084	0,0220
6	2016	PGAS	315.248.743	6.834.152.968	0,0461
	2017		146.258.780	6.293.128.991	0,0232
7	2016	BBCA	27.404.745	676.738.753	0,0405
	2017		24.075.941	750.319.671	0,0321
8	2016	BTPN	2.598.021	91.371.387	0,0284
	2017		1.408.491	95.489.850	0,0148
9	2016	BBRI	41.380.007	1.003.644.426	0,0412
	2017		30.877.015	1.126.248.442	0,0274
10	2016	BJBR	2.741.103	102.318.457	0,0268
	2017		1.295.004	114.980.168	0,0113
11	2016	BDMN	2.834.081	174.436.521	0,0162
	2017		3.708.950	178.257.092	0,0208
12	2016	APLN	961.076.999	25.711.953.382	0,0374
	2017		1.871.892.833	28.790.116.014	0,0650
13	2016	BNGA	5.528.235	241.571.728	0,0229
	2017		2.986.276	266.305.445	0,0112
14	2016	ASII	19.804	261.855	0,0756
	2017		22.636	295.646	0,0766
15	2016	UNVR	5.957.507	16.745.695	0,3558
	2017		7.107.230	18.906.413	0,3759
16	2016	HMSP	12.530.201	42.508.277	0,2948
	2017		12.482.134	43.141.063	0,2893

17	2016	GIAA	59.174.034	3.737.569.390	0,0158
	2017		-155.368.730	3.763.292.093	-0,0413
18	2016	TLKM	27.073	179.611	0,1507
	2017		30.369	198.484	0,1530
19	2016	EXCL	396.549	54.896.286	0,0072
	2017		403.443	56.321.441	0,0072
20	2016	KLBF	2.353.923.940.687	15.226.009.210.657	0,1546
	2017		2.442.945.312.378	16.616.239.416.335	0,1470
21	2016	BMRI	40.345.048	1.038.706.009	0,0388
	2017		23.321.035	1.124.700.847	0,0207
22	2016	INDF	4.984.305	82.174.515	0,0607
	2017		5.039.068	87.939.488	0,0573
23	2016	INDY	-102.566.344	1.822.333.069	-0,0563
	2017		321.714.056	3.635.705.403	0,0885
24	2016	CEKA	248.026.599.376	1.425.964.152.418	0,1739
	2017		104.374.073.993	1.392.636.444.501	0,0749
25	2016	INKP	206.262	6.878.800	0,0300
	2017		410.582	7.634.236	0,0538
26	2016	SMGR	4.368.343.864	44.226.895.982	0,0988
	2017		1.707.594.128	48.963.502.966	0,0349
27	2016	BSIM	367.433	31.192.626	0,0118
	2017		335.708	30.404.078	0,0110
28	2016	SMCB	-274.318	19.763.133	-0,0139
	2017		-863.644	19.626.403	-0,0440
29	2016	UNTR	5.195.280	63.991.229	0,0812
	2017		7.299.634	82.262.093	0,0887
30	2016	BBKP	1.376.735	102.778.070	0,0134
	2017		174.934	106.442.999	0,0016
31	2016	TIRT	35.647.039.628	815.997.477.795	0,0437
	2017		5.494.198.601	859.299.056.455	0,0064
32	2016	AKR	901.037.718	15.830.740.185	0,0569
	2017		1.340.604.171	16.823.208.521	0,0797
33	2016	ASGR	268.221	1.723.468	0,1556
	2017		254.225	2.411.872	0,1054
34	2016	AUTO	522.058	14.612.274	0,0357
	2017		452.879	14.762.309	0,0307
35	2016	DLTA	258.831.613	1.197.796.650	0,2161
	2017		276.390.014	1.340.842.765	0,2061

36	2016	MTDL	312.930	3.876.021	0,0807
	2017		365.488	4.271.127	0,0856
37	2016	SMSM	474.499	2.254.740	0,2104
	2017		563.302	2.443.341	0,2305
38	2016	TRST	-10.525.506.040	3.290.596.224.286	-0,0032
	2017		57.254.313.472	3.332.905.936.010	0,0172
39	2016	TURI	552.931	4.977.673	0,1111
	2017		455.040	6.464.898	0,0704
40	2016	UNIC	20.428.141	226.913.639	0,0900
	2017		12.305.298	223.746.950	0,0550
41	2016	GGRM	6.586.081	62.951.634	0,1046
	2017		7.703.622	66.759.930	0,1154
42	2016	SMBR	274.086.427	4.368.876.996	0,0627
	2017		134.717.866	5.060.337.247	0,0266
43	2016	LION	36.809.997.000	685.812.995.987	0,0537
	2017		2.510.394.846	681.937.947.736	0,0037
44	2016	BISI	336.339	2.416.177	0,1392
	2017		400.506	2.622.336	0,1527
45	2016	BTEK	-101.884.715.529	4.879.715.095.300	-0,0209
	2017		-51.679.490.611	5.306.055.112.389	-0,0097
46	2016	CASS	283.029.185	1.791.336.526	0,1580
	2017		296.458.244	1.907.034.830	0,1555
47	2016	CENT	-29.811	1.314.930	-0,0227
	2017		-119.047	4.494.835	-0,0265
48	2016	CINT	23.756.169.548	399.336.626.636	0,0595
	2017		64.041.340.293	476.577.841.605	0,1344
49	2016	DGIK	-385.604.627.441	1.555.022.620.037	-0,2480
	2017		24.903.670.062	1.820.798.804.324	0,0137
50	2016	DPNS	10.423.974.301	296.129.565.784	0,0352
	2017		6.557.763.494	308.491.173.960	0,0213
51	2016	ELSA	318.798	4.190.956	0,0761
	2017		238.473	4.855.369	0,0491
52	2016	ERAA	257.484.538.171	7.424.604.403.847	0,0347
	2017		348.546.020.688	8.873.875.493.055	0,0393
53	2016	BUKK	65.031.463	2.260.452.738	0,0288
	2017		180.546.926	3.507.297.845	0,0515

Lampiran 5

Ukuran Perusahaan

NO	TAHUN	KODE	TOTAL ASSET	SIZE
1	2016	ADRO	6.522.257	15,6907
	2017		6.814.147	15,7345
2	2016	ANTM	29.981.535.812	24,1238
	2017		30.014.273.452	24,1249
3	2016	INTP	30.150.580	17,2217
	2017		28.863.676	17,1781
4	2016	PTBA	18.576.774	16,7374
	2017		21.987.482	16,9060
5	2016	BBNI	603.031.880	20,2175
	2017		709.330.084	20,3798
6	2016	PGAS	6.834.152.968	22,6452
	2017		6.293.128.991	22,5627
7	2016	BBCA	676.738.753	20,3328
	2017		750.319.671	20,4360
8	2016	BTPN	91.371.387	18,3304
	2017		95.489.850	18,3745
9	2016	BBRI	1.003.644.426	20,7269
	2017		1.126.248.442	20,8422
10	2016	BJBR	102.318.457	18,4436
	2017		114.980.168	18,5603
11	2016	BDMN	174.436.521	18,9771
	2017		178.257.092	18,9987
12	2016	APLN	25.711.953.382	23,9702
	2017		28.790.116.014	24,0833
13	2016	BNGA	241.571.728	19,3027
	2017		266.305.445	19,4002
14	2016	ASII	261.855	12,4755
	2017		295.646	12,5969
15	2016	UNVR	16.745.695	16,6337
	2017		18.906.413	16,7550
16	2016	HMSP	42.508.277	17,5652
	2017		43.141.063	17,5800

17	2016	GIAA	3.737.569.390	22,0417
	2017		3.763.292.093	22,0486
18	2016	TLKM	179.611	12,0985
	2017		198.484	12,1985
19	2016	EXCL	54.896.286	17,8210
	2017		56.321.441	17,8466
20	2016	KLBF	15.226.009.210.657	30,3540
	2017		16.616.239.416.335	30,4414
21	2016	BMRI	1.038.706.009	20,7612
	2017		1.124.700.847	20,8408
22	2016	INDF	82.174.515	18,2244
	2017		87.939.488	18,2922
23	2016	INDY	1.822.333.069	21,3234
	2017		3.635.705.403	22,0141
24	2016	CEKA	1.425.964.152.418	27,9859
	2017		1.392.636.444.501	27,9622
25	2016	INKP	6.878.800	15,7440
	2017		7.634.236	15,8482
26	2016	SMGR	44.226.895.982	24,5126
	2017		48.963.502.966	24,6143
27	2016	BSIM	31.192.626	17,2557
	2017		30.404.078	17,2301
28	2016	SMCB	19.763.133	16,7993
	2017		19.626.403	16,7924
29	2016	UNTR	63.991.229	17,9743
	2017		82.262.093	18,2254
30	2016	BBKP	102.778.070	18,4481
	2017		106.442.999	18,4831
31	2016	TIRT	815.997.477.795	27,4277
	2017		859.299.056.455	27,4794
32	2016	AKR	15.830.740.185	23,4852
	2017		16.823.208.521	23,5460

33	2016	ASGR	1.723.468	14,3598
	2017		2.411.872	14,6959
34	2016	AUTO	14.612.274	16,4974
	2017		14.762.309	16,5076
35	2016	DLTA	1.197.796.650	20,9037
	2017		1.340.842.765	21,0166
36	2016	MTDL	3.876.021	15,1703
	2017		4.271.127	15,2674
37	2016	SMSM	2.254.740	14,6285
	2017		2.443.341	14,7089
38	2016	TRST	3.290.596.224.286	28,8221
	2017		3.332.905.936.010	28,8349
39	2016	TURI	4.977.673	15,4205
	2017		6.464.898	15,6819
40	2016	UNIC	226.913.639	19,2401
	2017		223.746.950	19,2260
41	2016	GGRM	62.951.634	17,9579
	2017		66.759.930	18,0166
42	2016	SMBR	4.368.876.996	22,1978
	2017		5.060.337.247	22,3447
43	2016	LION	685.812.995.987	27,2539
	2017		681.937.947.736	27,2482
44	2016	BISI	2.416.177	14,6977
	2017		2.622.336	14,7796
45	2016	BTEK	4.879.715.095.300	29,2161
	2017		5.306.055.112.389	29,2999

46	2016	CASS	1.791.336.526	21,3062
	2017		1.907.034.830	21,3688
47	2016	CENT	1.314.930	14,0893
	2017		4.494.835	15,3184
48	2016	CINT	399.336.626.636	26,7131
	2017		476.577.841.605	26,8899
49	2016	DGIK	1.555.022.620.037	28,0725
	2017		1.820.798.804.324	28,2303
50	2016	DPNS	296.129.565.784	26,4141
	2017		308.491.173.960	26,4550
51	2016	ELSA	4.190.956	15,2484
	2017		4.855.369	15,3956
52	2016	ERAA	7.424.604.403.847	29,6358
	2017		8.873.875.493.055	29,8141
53	2016	BUKK	2.260.452.738	21,5388
	2017		3.507.297.845	21,9781

Lampiran 6

Reaksi Investor (TVA)

NO	TAHUN	KODE	JUMLAH SAHAM DIPERDAGANGKAN	JUMLAH SAHAM BEREDAR	TVA
1	2016	ADRO	214.385.914.500	31.985.962.000	6,7025
	2017		177.097.266.000	31.985.962.000	5,5367
2	2016	ANTM	40.374.891.500	24.030.764.725	1,6801
	2017		56.654.933.500	24.030.764.725	2,3576
3	2016	INTP	53.338.890.000	3.681.231.699	14,4894
	2017		63.261.330.000	3.681.231.699	17,1848
4	2016	PTBA	129.187.893.000	2.304.131.850	56,0679
	2017		154.057.873.000	11.520.659.250	13,3723
5	2016	BBNI	222.804.167.500	18.462.169.893	12,0681
	2017		161.326.672.500	18.462.169.893	8,7382
6	2016	PGAS	220.236.466.000	24.241.508.196	9,0851
	2017		69.055.128.500	24.241.508.196	2,8486
7	2016	BBCA	503.343.667.500	24.408.459.120	20,6217
	2017		288.306.067.500	24.408.459.120	11,8117
8	2016	BTPN	4.778.895.000	5.781.884.384	0,8265
	2017		5.623.742.000	5.782.764.384	0,9725
9	2016	BBRI	615.609.329.000	122.112.351.900	5,0413
	2017		380.439.842.000	122.112.351.900	3,1155
10	2016	BJBR	31.423.480.000	9.599.328.254	3,2735
	2017		25.767.134.000	9.599.328.254	2,6843
11	2016	BDMN	51.396.885.000	9.488.796.931	5,4166
	2017		23.511.960.000	9.488.796.931	2,4779
12	2016	APLN	1.787.180.900	20.500.900.000	0,0872
	2017		3.893.786.100	19.364.561.700	0,2011
13	2016	BNGA	3.884.011.000	24.880.290.775	0,1561
	2017		2.170.065.500	24.880.290.775	0,0872
14	2016	ASII	286.138.550.000	40.483.553.140	7,0680
	2017		170.284.472.500	40.483.553.140	4,2063
15	2016	UNVR	99.424.200.000	7.630.000.000	13,0307
	2017		95.581.592.500	7.630.000.000	12,5271

16	2016	HMSP	54.088.125.000	116.318.076.900	0,4650
	2017		52.424.020.000	116.318.076.900	0,4507
17	2016	GIAA	654.516.200	25.886.576.254	0,0253
	2017		411.149.600	25.886.576.254	0,0159
18	2016	TLKM	293.670.049.000	100.799.996.400	2,9134
	2017		398.521.073.000	100.799.996.400	3,9536
19	2016	EXCL	23.601.112.000	10.687.960.423	2,2082
	2017		24.401.049.000	10.687.960.423	2,2830
20	2016	KLBF	33.846.071.500	46.875.122.110	0,7220
	2017		21.837.483.500	46.875.122.110	0,4659
21	2016	BMRI	279.834.792.500	46.199.999.998	6,0570
	2017		169.820.597.500	46.199.999.998	3,6758
22	2016	INDF	49.764.325.000	8.780.426.500	5,6676
	2017		28.127.047.500	8.780.426.500	3,2034
23	2016	INDY	36.391.442.000	5.210.192.000	6,9847
	2017		48.238.281.000	5.210.192.000	9,2584
24	2016	CEKA	177.666.870.000	595.000.000	298,5998
	2017		31.310.000	595.000.000	0,0526
25	2016	INKP	254.836.382.500	5.470.982.941	46,5796
	2017		205.508.877.500	5.470.982.941	37,5634
26	2016	SMGR	32.809.537.500	5.931.520.000	5,5314
	2017		26.351.760.000	5.931.520.000	4,4427
27	2016	BSIM	8.729.000	15.053.073.256	0,0006
	2017			15.183.894.786	0,0000
28	2016	SMCB	19.050.000	7.662.900.000	0,0025
	2017		206.839.000	7.662.900.000	0,0270
29	2016	UNTR	167.682.715.000	3.730.135.136	44,9535
	2017		114.531.300.000	3.730.135.136	30,7043
30	2016	BBKP	1.604.432.600	8.995.754.288	0,1784
	2017		777.069.600	8.995.754.228	0,0864
31	2016	TIRT	193.800	1.011.774.750	0,00019
	2017		150.600	1.011.774.750	0,00015

31	2016	TIRT	193.800	1.011.774.750	0,00019
	2017		150.600	1.011.774.750	0,00015
32	2016	AKRA	27.037.044.000	4.014.694.920	6,73452
	2017		42.886.762.000	4.014.694.920	10,6824
33	2016	ASGR	190.719.500	1.348.780.500	0,1414
	2017		31.020.000	1.348.780.500	0,023
34	2016	AUTO	1.695.624.500	4.819.733.000	0,35181
	2017		4.517.413.500	4.819.733.000	0,93727
35	2016	DLTA	17.280.000	800.659.050	0,02158
	2017		55.500.000	800.659.050	0,06932
36	2016	MTDL	1.686.181.000	2.455.376.917	0,68673
	2017		1.929.414.500	2.455.376.917	0,78579
37	2016	SMSM	1.217.468.500	5.758.675.440	0,21141
	2017		1.988.007.000	5.758.675.440	0,34522
38	2016	TRST	1.889.400	2.808.000.000	0,00067
	2017		13.680.000	2.808.000.000	0,00487
39	2016	TURI	157.350.500	5.580.000.000	0,0282
	2017		19.890.090.000	5.580.000.000	3,56453
40	2016	UNIC	15.324.000	383.331.363	0,03998
	2017		5.569.000	383.331.363	0,01453
41	2016	GGRM	70.942.510.000	1.924.088.000	36,8707
	2017		52.536.697.500	1.924.088.000	27,3047
42	2016	SMBR	15.158.557.000	9.932.534.336	1,52615
	2017		2.303.045.000	9.932.022.398	0,23188
43	2016	LION	181.500	520.160.000	0,00035
	2017		5.040.000	520.160.000	0,00969
44	2016	BISI	652.013.500	3.000.000.000	0,21734
	2017		68.901.500	3.000.000.000	0,02297

45	2016	BTEK	829.137.900	46.277.496.376	0,01792
	2017		9.122.988.900	46.277.496.376	0,19714
46	2016	CASS	43.297.500	2.086.950.000	0,02075
	2017		0	2.086.950.000	0
47	2016	CENT	305.955.200	31.183.464.900	0,00981
	2017		45.606.100	31.183.464.900	0,00146
48	2016	CINT	1.899.640.800	1.000.000.000	1,89964
	2017		1.915.926.400	1.000.000.000	1,91593
49	2016	DGIK	719.815.200	5.541.165.000	0,1299
	2017		462.153.800	5.541.165.000	0,0834
50	2016	DPNS	23.958.000	331.129.952	0,07235
	2017		14.424.800	331.129.952	0,04356
51	2016	ELSA	9.094.793.400	7.298.500.000	1,24612
	2017		12.059.471.800	7.298.500.000	1,65232
52	2016	ERAA	317.879.951.000	3.190.000.000	99,6489
	2017		122.066.089.000	3.190.000.000	38,2652
53	2016	BUKK	5.443.000	2.640.452.000	0,00206
	2017		9.600.000	2.640.452.000	0,00364

Lampiran 7

CSR Indeks 2016

NO	KODE	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15
1	ADRO	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
2	ANTM	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
3	INTP	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
4	PTBA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	BBNI	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
6	PGAS	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
7	BBCA	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
8	BTPN	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BBRI	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
10	BJBR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
11	BDMN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
12	APLN	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
13	BNGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
14	ASII	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
15	UNVR	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
16	HMSP	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0
17	GIAA	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
18	TLKM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	EXCL	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
20	KLBF	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
21	BMRI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
22	INDF	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
23	INDY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
24	CEKA	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
25	INKP	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
26	SMGR	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0

NO	KODE	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29
1	ADRO	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	ANTM	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	INTP	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
4	PTBA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
5	BBNI	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
6	PGAS	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
7	BBCA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BTPN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BBRI	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BJBR	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
11	BDMN	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
12	APLN	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
13	BNGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	ASII	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
15	UNVR	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
16	HMSP	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
17	GIAA	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
18	TLKM	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	EXCL	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
20	KLBF	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
21	BMRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	INDF	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
23	INDY	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1
24	CEKA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
25	INKP	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
26	SMGR	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0

NO	KODE	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10
1	ADRO	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
2	ANTM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
3	INTP	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	PTBA	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
5	BBNI	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
6	PGAS	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
7	BBCA	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	BTPN	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
9	BBRI	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
10	BJBR	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	BDMN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
12	APLN	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
13	BNGA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
14	ASII	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
15	UNVR	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
16	HMSP	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
17	GIAA	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
18	TLKM	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
19	EXCL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
20	KLBF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
21	BMRI	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	INDF	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
23	INDY	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
24	CEKA	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	INKP	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
26	SMGR	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1

NO	KODE	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	S05	SO6	S07	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1
1	ADRO	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1
2	ANTM	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
3	INTP	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
4	PTBA	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
5	BBNI	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
6	PGAS	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BBCA	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
8	BTPN	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
9	BBRI	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
10	BJBR	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
11	BDMN	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
12	APLN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BNGA	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
14	ASII	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
15	UNVR	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
16	HMSP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	GIAA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	TLKM	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
19	EXCL	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
20	KLBF	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
21	BMRI	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
22	INDF	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
23	INDY	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1
24	CEKA	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0
25	INKP	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
26	SMGR	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0

NO	KODE	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9	TOTAL	INDEKS
1	ADRO	0	1	0	1	0	0	0	0	33	0,40
2	ANTM	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0,21
3	INTP	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0,24
4	PTBA	1	1	1	1	1	1	1	1	50	0,61
5	BBNI	0	0	0	1	0	0	0	0	29	0,35
6	PGAS	0	0	0	1	0	1	0	0	27	0,33
7	BBCA	0	1	0	1	0	0	0	0	32	0,39
8	BTPN	0	0	0	1	0	0	0	1	21	0,26
9	BBRI	0	1	0	1	0	0	0	0	30	0,37
10	BJBR	0	0	0	1	0	0	0	0	25	0,30
11	BDMN	0	1	0	1	0	1	0	1	32	0,39
12	APLN	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0,20
13	BNGA	0	1	0	1	0	0	0	0	17	0,21
14	ASII	0	1	0	1	0	1	0	0	23	0,28
15	UNVR	1	1	0	0	0	1	0	1	33	0,40
16	HMSP	0	0	0	0	1	0	0	0	16	0,20
17	GIAA	0	0	1	0	0	0	1	0	17	0,21
18	TLKM	1	0	0	1	0	1	1	0	26	0,32
19	EXCL	0	1	0	1	0	0	1	0	24	0,29
20	KLBF	0	1	0	1	0	0	0	0	21	0,26
21	BMRI	0	1	0	1	0	1	0	0	30	0,37
22	INDF	1	1	1	1	0	0	0	0	30	0,37
23	INDY	0	1	1	1	1	0	0	1	32	0,39
24	CEKA	1	0	0	1	0	0	1	1	34	0,41
25	INKP	0	0	0	0	0	0	0	0	27	0,33
26	SMGR	1	0	0	0	1	0	1	0	21	0,26

NO	KODE	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15
27	BSIM	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
28	SMCB	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0
29	UNTR	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
30	BBKP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TIRT	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0
32	AKRA	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
33	ASGR	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
34	AUTO	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
35	DLTA	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
36	MTDL	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
37	SMSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
38	TRST	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
39	TURI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
40	UNIC	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
41	GGRM	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1
42	BUKK	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
43	SMBR	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
44	LION	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
45	BISI	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
46	BTEK	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
47	CASS	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
48	CENT	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
49	CINT	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
50	DGIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
51	DPNS	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
52	ELSA	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1
53	ERAA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1

NO	KODE	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29
27	BSIM	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	SMCB	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
29	UNTR	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1
30	BBKP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TIRT	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
32	AKRA	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
33	ASGR	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
34	AUTO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
35	DLTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	MTDL	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
37	SMSM	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
38	TRST	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
39	TURI	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
40	UNIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	GGRM	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
42	BUKK	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
43	SMBR	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
44	LION	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	BISI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	BTEK	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
47	CASS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	CENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	CINT	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
50	DGIK	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
51	DPNS	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	ELSA	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
53	ERAA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

NO	KODE	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	S05	SO6	S07	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1
27	BSIM	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	SMCB	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
29	UNTR	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
30	BBKP	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
31	TIRT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	AKRA	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
33	ASGR	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
34	AUTO	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
35	DLTA	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
36	MTDL	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
37	SMSM	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
38	TRST	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
39	TURI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
40	UNIC	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
41	GGRM	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
42	BUKK	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
43	SMBR	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
44	LION	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
45	BISI	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
46	BTEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	CASS	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
48	CENT	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
49	CINT	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
50	DGIK	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
51	DPNS	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
52	ELSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	ERAA	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1

NO	KODE	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9	TOTAL	INDEKS
27	BSIM	0	0	0	1	0	0	1	0	19	0,23
28	SMCB	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0,21
29	UNTR	0	1	0	0	0	1	1	0	27	0,33
30	BBKP	0	1	0	1	0	0	0	0	20	0,24
31	TIRT	0	0	0	0	0	1	0	0	18	0,22
32	AKRA	0	0	0	1	0	1	1	0	35	0,43
33	ASGR	0	0	0	0	1	0	1	0	25	0,30
34	AUTO	0	1	0	1	0	0	0	0	28	0,34
35	DLTA	0	0	0	1	0	0	0	1	25	0,30
36	MTDL	0	1	0	1	0	0	0	0	32	0,39
37	SMSM	0	0	0	1	1	1	0	0	29	0,35
38	TRST	0	1	0	1	0	0	0	0	26	0,32
39	TURI	0	0	0	0	1	0	0	0	21	0,26
40	UNIC	0	1	0	1	0	1	1	0	23	0,28
41	GGRM	1	0	1	1	0	1	0	0	32	0,39
42	BUKK	0	1	0	0	0	0	0	1	25	0,30
43	SMBR	1	1	0	1	0	0	1	0	33	0,40
44	LION	0	0	0	0	0	1	0	0	19	0,23
45	BISI	0	0	0	0	0	1	1	0	24	0,29
46	BTEK	0	1	0	0	0	0	0	0	19	0,23
47	CASS	0	1	0	1	0	0	1	0	18	0,22
48	CENT	0	1	0	1	0	0	0	0	18	0,22
49	CINT	1	1	1	1	0	0	0	0	34	0,41
50	DGIK	0	0	0	1	1	0	0	0	17	0,21
51	DPNS	0	0	1	0	1	0	0	0	15	0,18
52	ELSA	0	1	0	1	0	0	0	0	25	0,30
53	ERAA	1	1	1	1	1	1	1	0	46	0,56

Lampiran
CSR Indeks 2017

NO	KODE	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15
1	ADRO	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
2	ANTM	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
3	INTP	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
4	PTBA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
5	BBNI	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
6	PGAS	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
7	BBCA	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
8	BTPN	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BBRI	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
10	BJBR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BDMN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
12	APLN	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
13	BNGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
14	ASII	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
15	UNVR	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
16	HMSF	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
17	GIAA	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
18	TLKM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	EXCL	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
20	KLBF	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
21	BMRI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
22	INDF	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
23	INDY	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
24	CEKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
25	INKP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
26	SMGR	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1

NO	KODE	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29
1	ADRO	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	ANTM	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
3	INTP	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
4	PTBA	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
5	BBNI	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
6	PGAS	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
7	BBCA	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
8	BTPN	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BBRI	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BJBR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BDMN	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
12	APLN	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
13	BNGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	ASII	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
15	UNVR	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
16	HMSP	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
17	GIAA	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
18	TLKM	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	EXCL	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
20	KLBF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
21	BMRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	INDF	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
23	INDY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
24	CEKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	INKP	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
26	SMGR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

NO	KODE	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10
1	ADRO	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
2	ANTM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
3	INTP	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	PTBA	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5	BBNI	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
6	PGAS	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0
7	BBCA	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
8	BTPN	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
9	BBRI	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
10	BJBR	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	BDMN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	APLN	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
13	BNGA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
14	ASII	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
15	UNVR	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
16	HMSP	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	GIAA	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
18	TLKM	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
19	EXCL	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
20	KLBF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
21	BMRI	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	INDF	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
23	INDY	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
24	CEKA	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	INKP	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
26	SMGR	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

NO	KODE	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	S05	SO6	S07	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1
1	ADRO	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1
2	ANTM	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
3	INTP	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
4	PTBA	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
5	BBNI	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
6	PGAS	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BBCA	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
8	BTPN	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
9	BBRI	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
10	BJBR	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
11	BDMN	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
12	APLN	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
13	BNGA	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
14	ASII	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
15	UNVR	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
16	HMSP	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
17	GIAA	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
18	TLKM	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
19	EXCL	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
20	KLBF	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	BMRI	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
22	INDF	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
23	INDY	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
24	CEKA	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
25	INKP	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
26	SMGR	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1

NO	KODE	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9	TOTAL	INDEKS
1	ADRO	0	1	0	1	0	0	0	0	36	0,44
2	ANTM	1	0	0	0	0	0	0	1	23	0,28
3	INTP	0	0	0	0	0	0	0	0	21	0,26
4	PTBA	1	1	1	1	1	1	1	1	45	0,55
5	BBNI	0	0	0	1	0	0	0	0	27	0,33
6	PGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0,21
7	BBCA	0	0	0	1	0	0	0	0	24	0,29
8	BTPN	0	0	0	1	0	0	0	1	23	0,28
9	BBRI	0	1	0	1	0	0	0	0	32	0,39
10	BJBR	0	0	0	1	0	0	0	0	17	0,21
11	BDMN	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0,22
12	APLN	0	0	0	0	0	0	0	0	26	0,32
13	BNGA	0	1	0	1	0	0	0	0	17	0,21
14	ASII	0	0	0	1	0	1	0	0	21	0,26
15	UNVR	0	1	0	0	0	0	0	1	26	0,32
16	HMSP	1	1	0	1	0	0	1	1	38	0,46
17	GIAA	1	0	1	1	0	1	1	1	40	0,49
18	TLKM	0	0	0	1	0	1	1	0	16	0,20
19	EXCL	0	0	0	0	0	0	0	0	21	0,26
20	KLBF	0	1	0	1	0	0	0	0	31	0,38
21	BMRI	0	0	0	1	0	0	0	0	30	0,37
22	INDF	1	1	1	1	1	0	0	0	33	0,40
23	INDY	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0,24
24	CEKA	0	0	0	1	0	0	0	1	19	0,23
25	INKP	0	1	1	1	0	0	0	0	64	0,78
26	SMGR	1	1	1	1	1	1	1	0	44	0,54

NO	KODE	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15
27	BSIM	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
28	SMCB	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
29	UNTR	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
30	BBKP	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
31	TIRT	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
32	AKRA	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
33	ASGR	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
34	AUTO	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
35	DLTA	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
36	MTDL	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
37	SMSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
38	TRST	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
39	TURI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
40	UNIC	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
41	GGRM	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1
42	BUKK	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
43	SMBR	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
44	LION	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
45	BISI	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
46	BTEK	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
47	CASS	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
48	CENT	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
49	CINT	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
50	DGIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
51	DPNS	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
52	ELSA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
53	ERAA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1

NO	KODE	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29
27	BSIM	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
28	SMCB	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
29	UNTR	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
30	BBKP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TIRT	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
32	AKRA	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
33	ASGR	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
34	AUTO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
35	DLTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	MTDL	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
37	SMSM	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
38	TRST	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
39	TURI	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
40	UNIC	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	GGRM	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
42	BUKK	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
43	SMBR	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
44	LION	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
45	BISI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	BTEK	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
47	CASS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
48	CENT	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
49	CINT	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
50	DGIK	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
51	DPNS	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
52	ELSA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
53	ERAA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

NO	KODE	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	S05	SO6	S07	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1
27	BSIM	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
28	SMCB	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
29	UNTR	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
30	BBKP	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
31	TIRT	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
32	AKRA	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
33	ASGR	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
34	AUTO	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
35	DLTA	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
36	MTDL	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
37	SMSM	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
38	TRST	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
39	TURI	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
40	UNIC	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
41	GGRM	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
42	BUKK	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
43	SMBR	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
44	LION	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1
45	BISI	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
46	BTEK	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
47	CASS	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
48	CENT	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
49	CINT	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
50	DGIK	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
51	DPNS	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
52	ELSA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
53	ERAA	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1

NO	KODE	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9	TOTAL	INDEKS
27	BSIM	0	1	0	1	0	0	1	1	34	0,41
28	SMCB	0	0	0	0	0	0	0	0	30	0,37
29	UNTR	0	1	0	0	0	1	1	0	25	0,30
30	BBKP	0	1	0	1	0	0	0	0	25	0,30
31	TIRT	1	1	1	1	1	1	1	1	55	0,67
32	AKRA	0	0	0	1	0	1	1	0	35	0,43
33	ASGR	0	1	1	1	0	1	1	0	35	0,43
34	AUTO	0	1	0	1	0	0	0	0	28	0,34
35	DLTA	0	0	0	1	0	0	0	1	29	0,35
36	MTDL	0	1	0	1	0	0	0	0	32	0,39
37	SMSM	0	0	0	1	1	1	0	0	29	0,35
38	TRST	0	1	0	1	0	0	0	0	26	0,32
39	TURI	0	0	0	0	0	0	0	0	29	0,35
40	UNIC	0	1	0	1	0	1	1	0	27	0,33
41	GGRM	0	0	0	1	0	1	0	0	24	0,29
42	BUKK	0	1	0	0	0	0	0	1	27	0,33
43	SMBR	1	1	0	1	0	0	1	0	33	0,40
44	LION	1	1	1	1	0	0	1	0	37	0,45
45	BISI	0	0	0	0	0	1	1	0	24	0,29
46	BTEK	0	1	0	1	0	0	1	0	26	0,32
47	CASS	0	1	0	1	0	1	1	0	33	0,40
48	CENT	0	0	0	1	0	0	0	0	30	0,37
49	CINT	1	1	1	1	0	0	0	0	34	0,41
50	DGIK	0	0	0	1	1	0	0	0	14	0,17
51	DPNS	0	0	0	1	0	0	0	1	35	0,43
52	ELSA	0	1	1	1	0	0	1	1	66	0,80
53	ERAA	1	1	1	1	1	1	1	0	46	0,56